

**PENTINGNYA MATA KULIAH CORPORATE GOVERNANCE DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DARI  
POINT OF VIEW MAHASISWA AKUNTANSI**



Diajukan Oleh:

Aftika Neni Setiana

21312295

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENTINGNYA MATA KULIAH CORPORATE GOVERNANCE DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DARI  
POINT OF VIEW MAHASISWA AKUNTANSI**

**HALAMAN JUDUL**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana  
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas  
Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Aftika Neni Setiana

NIM : 21312295

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 1 September 2025



(Aftika Neni Setiana)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENTINGNYA MATA KULIAH CORPORATE GOVERNANCE  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
DARI POINT OF VIEW MAHASISWA AKUNTANSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Aftika Neni Setiana

NIM: 21312295

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 29 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Chairina", with a stylized flourish at the end.

(Ayu Chairina Laksmi, SE., M.App.Com., M.Res., Ak., CA., Ph.D.,)

## **BERITA ACARA TUGAS AKHIR**

### **SKRIPSI BERJUDUL**

**PENTINGNYA MATA KULIAH CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DARI POINT OF VIEW MAHASISWA AKUNTANSI**

Disusun oleh : AFTIKA NENI SETIANA

Nomor Mahasiswa 21312295

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Kamis, 04 September 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## **HALAMAN MOTTO**

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(QR Al-Insyirah : 5-6)

"Bermimpilah seolah-olah kamu telah berhasil menggapainya"

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul **“Pentingnya Mata Kuliah Corporate Governance dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dari Point of View Mahasiswa Akuntansi”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, petunjuk, dan keberkahan dalam setiap langkah penulis selama proses mengerjakan penelitian ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus, cinta, support dan semangat tanpa henti yang menjadi sumber motivasi terbesar penulis.
3. Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.App.Com., M.Res., Ak., CA., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, koreksi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh staf akademik dan administrasi yang telah membantu memfasilitasi proses akademik penulis selama masa studi.
5. Para partisipan yang telah mau meluangkan waktunya untuk ikut andil dalam proses penyusunan penelitian ini untuk memberikan data yang sangat berharga demi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.
6. Teman-teman dekat angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dan membantu penulis dalam berbagai bentuk selama penyusunan penelitian ini.
7. Terakhir teruntuk diri saya sendiri karena telah berjuang hingga titik ini. Terima kasih sudah percaya pada diri sendiri, tetap sabar, dan tidak menyerah meski banyak rintangan. Perjalanan ini membuktikan bahwa dengan doa dan kerja keras semua yang tampak sulit akhirnya bisa terlewati.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi amal baik yang terus mengalir.

Yogyakarta, 30 Agustus 2025

Aftika Neni Setiana

## DAFTAR ISI

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....                 | iii |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                           | iv  |
| <b>BERITA ACARA TUGAS AKHIR</b> .....                     | v   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                | vi  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | vii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | ix  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | x   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | x   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | xi  |
| <b>BAB I</b> .....                                        | 1   |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                  | 1   |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                          | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                | 5   |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                               | 6   |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                              | 6   |
| 1.5. Sistematika Penulisan.....                           | 7   |
| <b>BAB II</b> .....                                       | 8   |
| <b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....                               | 8   |
| 2.1. Landasan Teori .....                                 | 8   |
| 2.2. Corporate Governance ( Tata Kelola Perusahaan) ..... | 10  |
| 2.3. Kualitas Laporan Keuangan .....                      | 15  |
| 2.4. Kajian Penelitian Terdahulu .....                    | 17  |
| 2.5. Kerangka Penelitian .....                            | 23  |
| <b>BAB III</b> .....                                      | 24  |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                            | 24  |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                 | 24  |
| 3.2 Penelitian Kualitatif.....                            | 24  |
| 3.3 Metode wawancara Pengumpulan Data .....               | 25  |
| 3.4 Jenis Pertanyaan Wawancara.....                       | 25  |
| 3.5 Partisipan Penelitian.....                            | 27  |
| 3.6. Pengumpulan Data .....                               | 29  |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| 3.7. Analisis Data .....                  | 31        |
| 3.8. Relibilitas dan Validitas.....       | 34        |
| <b>BAB IV .....</b>                       | <b>36</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>         | <b>36</b> |
| 4.1. Deskripsi.....                       | 36        |
| 4.2. Hasil Penelitian .....               | 36        |
| 4.3. Pembahasan.....                      | 62        |
| 4.4. Kesimpulan.....                      | 68        |
| <b>BAB V .....</b>                        | <b>69</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>         | <b>69</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                      | 69        |
| 5.2. Keterbatasan .....                   | 70        |
| 5.3. Saran.....                           | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA .....</b> | <b>77</b> |
| <b>LAMPIRAN GAMBAR .....</b>              | <b>81</b> |

#### **DAFTAR TABEL**

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 3. 1 Data Partisipan .....</b>                                  | <b>28</b> |
| <b>Tabel 3. 2 Manfaat Analisis Tematik .....</b>                         | <b>31</b> |
| <b>Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi dan Wawancara Partisipan .....</b> | <b>37</b> |
| <b>Tabel 4. 2 Tematisasi ketertarikan.....</b>                           | <b>38</b> |
| <b>Tabel 4. 3 Tematisasi Motivasi .....</b>                              | <b>44</b> |
| <b>Tabel 4. 4 Tematisasi Kualitas Laporan Keuangan .....</b>             | <b>51</b> |
| <b>Tabel 4. 5 Tematisasi Peran Mata Kuliah .....</b>                     | <b>57</b> |

#### **DAFTAR GAMBAR**

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....</b> | <b>23</b> |
| <b>Gambar 4. 1 Teknik Analisis Data.....</b> | <b>30</b> |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya mata kuliah Corporate Governance dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dari perspektif mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara terhadap delapan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah *Corporate Governance* membantu mahasiswa memahami prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Selain itu, mata kuliah ini dinilai sangat relevan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi.

**Kata Kunci :** Corporate Governance, Kualitas Laporan Keuangan, Mahasiswa Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, Integritas

## ABSTRACT

*This study aims to determine the importance of the Corporate Governance course in improving the quality of financial reports from the perspective of accounting students. This study used a qualitative approach using interviews with eight students who had taken the course. The results indicate that the Corporate Governance course helps students understand the principles of transparency, accountability, and integrity, which contribute to improving the quality of financial reports. Furthermore, this course is considered highly relevant in preparing students for the world of work in the accounting field.*

**Keywords:** *Corporate Governance, Financial Report Quality, Accounting Students, Transparency, Accountability, Integrity*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Di perkembangan era globalisasi ini, perkembangan dunia bisnis semakin berkembang pesat terlebih lagi dengan kualitas laporan perusahaan menjadi sangat krusial. Laporan keuangan itu sendiri berfungsi untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi, namun juga merupakan landasan utama dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, seperti pihak manajemen, investor, kreditur dan regulator. Oleh karena itu, penyusunan laporan harus sesuai prinsip standar akuntansi yang berlaku, bersifat transparansi dan akurat. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi kualitas laporan perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik dan efektif.

Tata kelola perusahaan atau biasa disebut juga *Corporate Governance* (CG) adalah sistem aturan, praktik, dan proses yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Corporate Governance* melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, dan manajemen. Prinsip-prinsip yang dimiliki oleh corporate governance yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan juga integritas yang tinggi. Perusahaan yang menerapkan *Corporate governance* yang baik dan dikelola dengan integritas tinggi akan dapat mengatasi risiko kecurangan dan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Menurut Fatah dan Andayani (2019) *corporate governance* sangat berkaitan dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang melaksanakan maupun iklim dari suatu negara.

Beberapa perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia dan telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* pada perusahaannya. Penerapan *Good Governance* yang baik dapat berarti mampu untuk mengelola sumber daya yang ada di perusahaan dan mampu memberikan pengaruh keberhasilan pada perusahaan. Keyakinan tersebut dapat mempengaruhi investor untuk menanam modal (Prasetyo et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Nufus et al., (2019) Bank BNI secara konsisten selama periode 2013 hingga 2017 memperoleh peringkat ke 2 dengan kategori baik dalam penilaian *Good Corporate Governance* melalui metode self-assessment. Hasil pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut dinilai telah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan Bank Indonesia. BNI telah berhasil mempertahankan reputasinya sebagai salah satu bank terbaik di Indonesia karena penerapan *corporate governance* yang baik dengan prinsip akuntabilitas dan transparansinya. Perusahaan tersebut selalu mendiskusikan dengan audit independen untuk terus menjaga keputusan yang berintegritas dan menguntungkan semua belah pihak.

Menurut Samari (2020), PT Telkom menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* melalui nilai dasar integritas, entusiasme, dan totalitas pada kebijakan dan budaya perusahaan. PT Telkom Indonesia, perusahaan tersebut terkenal karena transparansi laporan keuangannya yang bisa diakses oleh publik. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut sangat terbuka dengan publik terkait kinerja perusahaannya. Di Setiap tahunnya, perusahaan ini menerbitkan laporan keuangan yang mudah di

akses oleh siapapun termasuk masyarakat umum, hal ini mencerminkan prinsip transparansi pada perusahaan tersebut. Selain itu, mereka juga memiliki dewan komisaris yang independen untuk mengawasi keputusan yang bersifat manajerial dan mengutamakan pemangku kepentingan dan akuntabilitas.

Dunia pendidikan khususnya bidang akuntansi dituntut untuk lebih bisa memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran *corporate governance* pada suatu organisasi. Pengembangan pendidikan akuntansi yang didasari oleh etika memerlukan adanya timbal balik terkait kondisi sekarang seperti terpenuhinya pendidikan akuntansi yang menghasilkan nilai-nilai positif pada anak akuntansi (Fatah & Andayani, 2020). Mata kuliah *corporate governance* dapat membekali mahasiswa akuntansi dengan memberikan informasi terbaru tentang tata kelola perusahaan yang efektif serta prinsip-prinsip yang diterapkan oleh suatu organisasi dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori-teori yang ada pada *corporate governance* saja, namun mahasiswa dibimbing untuk bisa menerapkannya di dunia kerja di masa depan.

Terdapat perbedaan persepsi dari tiap mahasiswa terkait pentingnya mata kuliah *corporate governance* untuk jenjang karir mereka. Padahal *corporate governance* tidak hanya berkaitan tentang karier, namun juga untuk keberlanjutan organisasi. Beberapa mahasiswa menganggap penting mata kuliah ini karena mata kuliah ini berkaitan dengan jenjang karir mereka di masa depan, sementara yang lainnya beranggapan bahwa mata kuliah ini hanyalah keterampilan teknik akuntansi saja. Perbedaan persepsi

ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman akademik, pandangan dunia kerja yang mereka tuju, dan juga pemaparan dari studi kasus yang mereka anggap itu adalah hal wajar dalam dunia bisnis.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya mata kuliah *corporate governance* yang dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap penerapan *corporate governance* dalam praktik akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi terhadap relevansi di dunia kerja. Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas dari seluruh Indonesia yang telah mengambil mata kuliah *corporate governance* sebagai subjek penelitian. Berdasarkan observasi dari peneliti, hanya beberapa universitas yang ada di Indonesia yang akan peneliti lakukan sebagai sampel dalam penelitian ini yakni Universitas Islam Indonesia, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Dayanu Ikhsanuddin Buton, yang telah menerapkan mata kuliah *corporate governance* atau tata kelola perusahaan sebagai mata kuliah pilihan.

Mata kuliah *Corporate Governance* dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa akuntansi, tidak hanya pada aspek teknis saja, tetapi juga pada nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan transparansi. Berbeda dengan mata kuliah lain yang lebih banyak membahas angka atau perhitungan, *Corporate Governance* membantu mahasiswa memahami bagaimana tata

kelola yang baik dapat mencegah terjadinya masalah, seperti kecurangan atau skandal keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan pada persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah *Corporate Governance* dan bukan pada mata kuliah lainnya.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menyadari bahwa mempelajari *corporate governance* khususnya bagi mahasiswa akuntansi itu sangatlah penting. Sebagai mahasiswa akuntansi kita tidak cukup dengan hanya belajar menghitung dan membuat laporan keuangan saja. Kita juga harus mengerti bagaimana laporan tersebut dibuat dengan adanya transparansi serta apakah laporan tersebut sudah sesuai dengan aturan yang berlaku atau tidak. Lewat mata kuliah ini, kita bisa paham bagaimana perusahaan dikelola dan bagaimana sistem pengendalian internalnya bekerja dengan baik untuk meminimalisir adanya manipulasi data. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran *corporate governance* dalam praktik akuntansi yang efektif. Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pentingnya *corporate governance* bagi Mahasiswa Akuntansi dengan judul penelitian **”Pentingnya Mata Kuliah Corporate Governance dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dari Point of View Mahasiswa Akuntansi”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya mata kuliah *corporate governance* sebagai pengajaran di perguruan tinggi khususnya pada prodi akuntansi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana sumber informasi terkini bagi mahasiswa tentang pentingnya mata kuliah tata kelola perusahaan, khususnya bagi mahasiswa akuntansi karena mata kuliah ini dapat membantu untuk menunjang pengelolaan kualitas laporan keuangan di perusahaan.

#### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Sebagai masukan untuk pengembangan kurikulum pendidikan khususnya dalam pengajaran mata kuliah *Corporate Governance* agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri akuntansi, terutama untuk menghadapi kecurangan dalam praktik akuntansi di dunia profesional. Serta untuk menjadi gambaran awal mengenai pentingnya membekali calon akuntan dengan pengetahuan dan kesadaran tentang *Corporate Governance* sejak di bangku kuliah.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti di masa depan yang ingin meneliti lebih lanjut tentang *corporate governance* dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.5.Sistematika Penulisan**

Berikut adalah struktur penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### **BAB I:PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan berbagai dasar teori untuk permasalahan pada penelitian ini seperti landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan model analisis.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi apa saja yang digunakan dalam penelitian dan menjelaskan tentang informasi metode analisis yang digunakan yang berisi jenis penelitian dan partisipan penelitian.

#### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari data penelitian, analisis data dan hasil penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan di sini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan dan pencapaian dari tujuan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan dasar ilmiah dari penelitian sebelumnya berupa konsep dan teori yang digunakan untuk memahami masalah penelitian, menganalisis data, serta memperkuat dasar penelitian ini.

##### **2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan)**

Teori keagenan merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara prinsipal dan agen dalam konteks pengambilan keputusan serta manajemen. Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menjelaskan bahwa dalam hubungan ini prinsipal (pemilik) mengandalkan agen (manajer) untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Namun, perbedaan kepentingan antara keduanya dapat menimbulkan konflik yang dikenal sebagai masalah keagenan.

Salah satu elemen penting dalam teori ini adalah biaya keagenan yang mencakup pengeluaran yang dilakukan oleh prinsipal untuk memantau dan mengendalikan tindakan agen. Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa biaya ini dapat diminimalkan melalui kontrak yang jelas dan insentif yang sejalan dengan tujuan prinsipal. Teori keagenan juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan ini. Dalam konteks audit, auditor berperan sebagai pihak ketiga yang membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agen, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan meminimalkan risiko terjadinya konflik kepentingan. Secara

keseluruhan teori keagenan telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika hubungan antara pemilik dan manajer, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi dan pengambilan keputusan.

### **2.1.2 Stakeholders Theory (Teori Pemangku Kepentingan)**

Teori pemangku kepentingan memperluas perhatian dari sekadar pemegang saham menjadi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas. Untuk mengindikasikan tekanan dari pemangku kepentingan tertentu seperti karyawan dan kreditur, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan (Sawitri & Ardhiani, 2023). Tekanan ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan. Di sisi lain, tekanan dari pemegang saham, konsumen, dan pemerintah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Hal ini disebabkan oleh pemegang saham yang lebih fokus pada keuntungan finansial seperti dividen, sedangkan konsumen dan peran regulatif pemerintah terkait laporan keberlanjutan masih tergolong rendah. Temuan ini menegaskan tentang pentingnya teori pemangku kepentingan, untuk memahami bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kepentingan investor, tetapi juga dipengaruhi oleh tuntutan dari pihak-pihak lain yang terlibat dalam operasional perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Novianto dan Firdaus (2024), tata kelola perusahaan memiliki peranan penting dalam mendukung daya saing dan keberlanjutan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan demikian, tata kelola perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengawasan internal, tetapi juga sebagai alat strategis dalam membangun kepercayaan publik dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan.

### **2.1.3 Persepsi**

Persepsi adalah proses kognitif yang melibatkan kemampuan individu untuk menangkap, menyaring, menyusun, dan menafsirkan rangsangan yang diperoleh melalui indera, sehingga menghasilkan pemahaman serta representasi yang bermakna terhadap lingkungan di sekelilingnya (Simbolon, M. 2007). Nisa et al., (2023) juga berpendapat bahwa persepsi merupakan proses yang mengintegrasikan dan mengatur informasi yang diterima melalui indera, sehingga kita dapat menyadari lingkungan sekitar, termasuk kesadaran akan diri kita sendiri. Dengan memahami persepsi, kita dapat menilai bagaimana pengalaman dan pengetahuan memengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap objek serta situasi di sekitarnya.

## **2.2. Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)**

### **2.2.1 Pengertian Corporate Governance**

*Corporate Governance* (CG) merupakan sistem yang mengatur tata kelola perusahaan agar berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Menurut Putri & Trisnaningsih, (2023) *good*

*Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk dapat mendukung pengelolaan perusahaan agar dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan Maksu (2005) menjelaskan bahwa *corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang dirancang untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya perusahaan agar tercipta hubungan yang adil, transparan, dan seimbang antara seluruh pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut meliputi unsur internal perusahaan seperti direksi, manajemen, dan karyawan, serta unsur eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pelanggan, pemasok, hingga masyarakat sekitar yang turut terdampak oleh aktivitas perusahaan.

Pengertian tersebut menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh stakeholder. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di program studi akuntansi, pemahaman terhadap konsep ini menjadi penting agar mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis laporan keuangan, tetapi juga memiliki kesadaran etis terhadap dampak informasi keuangan terhadap publik. Dengan demikian, mata kuliah *corporate governance* menjadi bagian penting dalam membentuk karakter profesional mahasiswa sebagai calon akuntan yang berintegritas.

Menurut Chen (2024), CG penting untuk diterapkan karena ada pemisahan antara pemilik perusahaan dengan pihak yang menjalankan operasional (agen) yang dapat menimbulkan konflik kepentingan jika tidak diawasi dengan baik. Dengan adanya mekanisme seperti dewan

direksi independen dan pemberian insentif kepada manajemen, CG dapat membantu mengurangi adanya risiko penyimpangan dan meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk dalam hal penyajian laporan keuangan. Selain itu, pemahaman tentang CG juga penting diberikan kepada mahasiswa akuntansi agar mereka siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang menekankan pada integritas dan tata kelola yang baik.

### **2.2.2 Prinsip – prinsip Corporate Governance**

Menurut Emirzon, (2006) prinsip *Corporate Governance* bertujuan untuk menunjang tercapainya keberhasilan perusahaan. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) mengungkapkan ada 5 asas penting yang digunakan oleh perusahaan, yakni sebagai berikut :

#### **1. Transparansi (Transparency)**

Prinsip ini mengharuskan perusahaan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tujuannya adalah agar pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang valid. Transparansi juga mencakup pengungkapan yang memadai mengenai kebijakan, strategi, dan kinerja perusahaan.

#### **2. Akuntabilitas (Accountability)**

Prinsip ini menuntut manajemen dan dewan komisaris untuk dapat bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil. Setiap individu dalam organisasi harus dapat

mempertanggungjawabkan hasil kinerja mereka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat menciptakan budaya tanggung jawab yang kuat dalam perusahaan.

### 3. Tanggung Jawab (Responsibility)

Setiap anggota organisasi diharapkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan etika bisnis. Prinsip ini menekankan dalam mengambil keputusan harus dilandasi integritas yang tinggi dan etika, serta setiap individu untuk berkontribusi pada tujuan perusahaan secara keseluruhan.

### 4. Kemandirian (Independence)

Kemandirian mengacu pada pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan secara objektif tanpa adanya campur tangan yang dapat menimbulkan adanya konflik kepentingan. Dewan komisaris dan komite audit harus terdiri dari anggota yang independen untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi.

### 5. Kewajaran (Fairness)

Prinsip ini menekankan pentingnya memperlakukan secara adil dan setara terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Perusahaan harus melindungi hak-hak semua pemangku kepentingan dan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam pengambilan keputusan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* ini, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan, serta membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip ini juga berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

### **2.2.3 Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Corporate Governance**

Pada perguruan tinggi terutama pada program studi akuntansi memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai urgensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Corporate Governance*). Mata kuliah *Corporate Governance* dalam kurikulum pendidikan akuntansi dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut memengaruhi kualitas laporan keuangan. Proses pembelajaran ini tidak hanya memperluas wawasan konseptual mahasiswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal suatu entitas.

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai profesional mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran interaktif, seperti analisis studi kasus dan diskusi kelompok. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip *Corporate*

*Governance* juga berfungsi sebagai langkah preventif terhadap potensi kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga lulusan lebih siap bertindak secara etis dan profesional dalam dunia kerja.

### **2.3.Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi memegang peranan penting dalam kegiatan bisnis, karena menjadi media utama dalam menyampaikan informasi antara pihak manajemen dan para stakeholder. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh sejauh mana informasi yang disajikan dapat dipercaya, relevan, dan berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi. Menurut KSAP (2016), kualitas informasi akuntansi sangat ditentukan oleh karakteristik kualitatif utama yaitu relevansi dan representasi yang benar (*faithful representation*) .

Di Indonesia, standar penyusunan laporan keuangan telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengacu pada International Financial Reporting Standards (IFRS). Oleh karena itu, pemahaman terhadap kualitas laporan keuangan menjadi penting, terutama dalam konteks pelaporan yang transparan dan akuntabel.

#### **2.3.1 Karakteristik Laporan Keuangan**

Kualitas informasi dalam laporan keuangan ditentukan oleh karakteristiknya. Menurut KSAP (2016), ada dua karakteristik kualitatif utama yang wajib ada di laporan keuangan:

1. Relevansi

Informasi laporan keuangan harus bisa mempengaruhi keputusan ekonomi penggunanya. Ini berarti informasi tersebut harus membantu pengguna dalam menilai kejadian di masa lalu, kini, atau masa depan.

## 2. Representasi yang Benar

Laporan keuangan wajib menyajikan informasi yang lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan material agar bisa dipercaya oleh pengguna.

Selain dua karakteristik utama ini, ada juga karakteristik kualitatif untuk pendukung yang penting untuk menilai kualitas informasi laporan keuangan:

### 1. Keterbandingan

Laporan keuangan harus bisa dibandingkan dari satu periode ke periode lain atau antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Hal ini membantu pengguna untuk dapat menilai posisi dan kinerja keuangan.

### 2. Keterverifikasian

Informasi harus bisa diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten. Ini meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan.

### 3. Ketepatan waktu

Informasi harus tersedia tepat waktu agar tetap relevan untuk pengambilan keputusan.

### 4. Keterpahaman

Informasi harus disajikan dengan jelas dan ringkas agar mudah dimengerti oleh pengguna yang punya pengetahuan akuntansi yang cukup.

### **2.3.2 Peran corporate governance dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan**

Tata kelola perusahaan yang baik berkontribusi terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, memperkuat akuntabilitas, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis, sehingga menjadi fokus penting bagi investor selain aspek kinerja keuangan perusahaan (Simadibrata, 2012). Laporan keuangan yang baik memiliki peran krusial di mana penerapan *Good Corporate Governance* turut andil untuk mendukung perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan yang andal dan transparan.

### **2.4.Kajian Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *corporate governance* dengan berbagai pendekatan. Temuan-temuan tersebut umumnya menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dari kajian tersebut, peneliti dapat menemukan hambatan dari penelitian terdahulu.

1. Sirait et al., (2025) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Mahasiswa di UNPAB". Hasil dari penelitian tersebut yakni sebagian besar mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) menunjukkan pemahaman yang baik mengenai *Good Corporate Governance* (GCG).

Mereka menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG memberikan efek positif terhadap keakuratan data dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mencegah munculnya konflik kepentingan, dan memperkuat pengawasan internal. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai GCG dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan informasi dan kinerja SIA. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penekanan terhadap peran penting *Corporate Governance* dalam pendidikan akuntansi serta dampaknya terhadap informasi yang dihasilkan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terdapat pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya hanya dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), sedangkan penelitian ini mencakup berbagai kampus di seluruh Indonesia untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan *Corporate Governance* dalam pendidikan akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Destiyana et al., (2024) berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud” menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dijalankan secara optimal berkontribusi secara signifikan dalam menekan potensi terjadinya kecurangan di lingkungan organisasi. Penerapan *Good Corporate Governance* secara efektif diyakini dapat membangun struktur pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga hal ini dapat berkontribusi dalam mengurangi adanya

risiko terjadinya fraud dalam suatu organisasi. Terdapat persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada fokus terhadap *Good Corporate Governance* sebagai faktor penting dalam menjaga integritas informasi keuangan. Namun terdapat juga perbedaan yang mendasar yang terletak pada objek dan ruang lingkup kajian. Penelitian (Destiyana et al., 2024) menitik beratkan pada praktik GCG dalam konteks kelembagaan dan pencegahan fraud di dunia kerja, sedangkan penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya mata kuliah *Corporate Governance* dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Viyurintina et al., (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “*Good Governance dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*” menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good governance* memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di sektor publik. Penelitian tersebut mengemukakan penguatan peran pengawasan internal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi merupakan langkah strategis yang perlu diambil untuk mendorong terwujudnya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini berada pada titik fokus yang sama, yakni menyoroti pentingnya implementasi prinsip-prinsip *good governance* dalam menunjang penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Adapun perbedaan terletak pada objek kajiannya, dimana penelitian (Viyurintina et al., 2024) berfokus pada penerapan good

governance dalam praktik pemerintahan daerah, sedangkan penelitian ini akan menelaah bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap urgensi mata kuliah *Corporate Governance* sebagai bagian dari pembentukan kesadaran akan pentingnya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sejak masa pendidikan.

4. Wildan, A. (2024) dengan penelitiannya yang berjudul "Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Sebuah Perguruan Tinggi Islam Di Malang Berdasarkan Perspektif Islam" menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang mengacu pada nilai-nilai Tauhid di UMM dapat mendorong peningkatan kinerja, efisiensi, serta membangun kepercayaan masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu mempertahankan relevansi dan daya saingnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menyoroti pentingnya tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan. Adapun perbedaan terletak pada fokusnya, penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada persepsi mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *Corporate Governance* dalam konteks akademik dan profesional, sementara penelitian ini menitikberatkan penerapan prinsip tata kelola yang berlandaskan nilai Tauhid dalam lingkungan institusi perguruan tinggi Islam guna meningkatkan kinerja institusi secara menyeluruh
5. Penelitian Nurhaliza, (2023) yang berjudul "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan di Indonesia", menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan, terutama dalam upaya membangun kembali kepercayaan kreditor setelah terjadinya

krisis. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena keduanya membahas pentingnya penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, baik dalam lingkup bisnis maupun pendidikan. Baik studi Nurhaliza maupun penelitian ini menekankan bahwa GCG berperan dalam membangun tata kelola yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Keduanya juga mengulas kontribusi GCG dalam mendorong peningkatan kualitas, meskipun dengan fokus yang berbeda Nurhaliza menghubungkannya dengan performa dan daya saing perusahaan, sementara penelitian ini mengaitkannya dengan kualitas penyajian laporan keuangan.

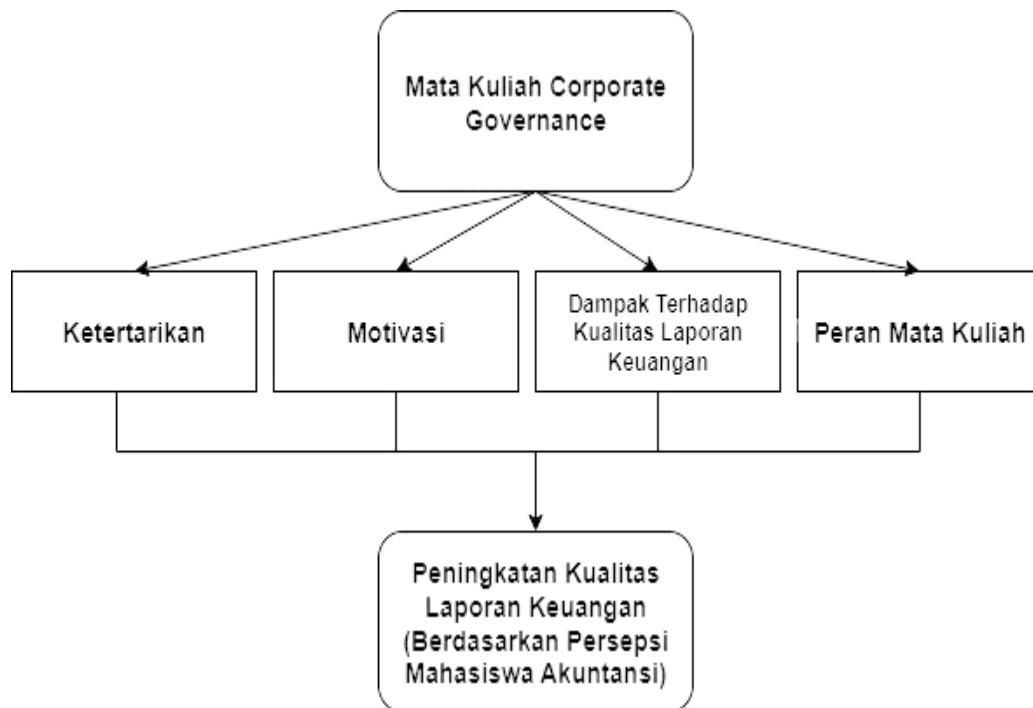
6. Penelitian yang dilakukan oleh Irsyad Kamal, (2024) yang berjudul ” Peran *Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Manufaktur”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penelitian tersebut menekankan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara langsung berdampak pada peningkatan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan dalam konteks praktik profesional. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada fokus objek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Irsyad Kamal, (2024) lebih menyoroti penerapan GCG dalam konteks perusahaan yang telah berjalan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada aspek pendidikan dan peran kurikulum dalam membentuk pemahaman serta

kesadaran mahasiswa sebagai calon akuntan terhadap pentingnya tata kelola yang baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menyoroti pentingnya *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keduanya menegaskan bahwa prinsip GCG, khususnya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, sangat berperan dalam menjamin kualitas dan keandalan laporan keuangan.

7. Br Damanik, (2021) dengan judul penelitian ”Praktik Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)” menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* terbukti berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat keandalan laporan keuangan, serta mendorong kepatuhan terhadap peraturan untuk mencapai hasil kinerja keuangan dan saham yang maksimal. Adapun perbedaan utama dari kedua penelitian terletak pada fokus dan objek yang dikaji, penelitian sebelumnya menelaah implementasi GCG dalam dunia usaha secara langsung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini akan berfokus pada pentingnya mata kuliah *Corporate Governance* berdasarkan perspektif mahasiswa akuntansi dalam upaya mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan. Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, kedua penelitian tetap sejalan dalam menekankan peran penting GCG dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan

## 2.5.Kerangka Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, berikut kerangka penelitian yang akan di lakukan dalam penelitian ini :



***Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian***

Sumber : Diolah oleh penulis

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perspektif mahasiswa akuntansi terhadap penguasaan mata kuliah *Corporate Governance*, dimana mata kuliah tersebut merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kemampuannya dalam mengungkap secara mendalam terkait pengalaman dan cara berpikir mahasiswa, serta memberikan ruang bagi peneliti untuk menelusuri makna yang terkandung dalam persepsi mereka yang terbentuk melalui proses belajar dan pemahaman terhadap materi perkuliahan dan relevansinya terhadap praktik penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

#### **3.2 Penelitian Kualitatif**

Menurut Hennink, Hutter dan Bailey dalam penelitian Laksmi, (2015) mengungkapkan bahwa metode kualitatif berfungsi untuk memberikan pemahaman secara lebih mendalam terkait isu penelitian yang melibatkan persepsi populasi penelitian dan konteks tempat mereka hidup. Anggito dan Setiawan (2018) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data di lingkungan alami untuk memahami fenomena, dengan peneliti sebagai alat utama sampel dipilih secara purposive sampling, data dikumpulkan menggunakan triangulasi, serta dianalisis secara induktif. Sedangkan Sayidah (2018) menyatakan bahwa pendekatan

kualitatif mampu membantu peneliti menemukan makna yang tidak tampak secara eksplisit dalam suatu fenomena, terutama ketika informasi tersebut sulit dipahami secara langsung.

### **3.3 Metode wawancara Pengumpulan Data**

Menurut David dan Sutton dalam Laksmi, (2015), pertanyaan wawancara dapat terdiri dari berbagai jenis, dan bagian tersebut menjelaskan tipe-tipe pertanyaan yang digunakan. Dalam penelitian ini, pertanyaan digunakan untuk membangun kepercayaan serta menciptakan hubungan yang baik dengan para partisipan wawancara. Selain itu, pertanyaan juga diajukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dan untuk mengklarifikasi atas jawaban sebelumnya. Pendekatan wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan terbuka sesuai dengan respon narasumber, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan relevan dengan fokus penelitian. Urutan pertanyaan disusun secara logis mulai dari yang ringan hingga yang lebih spesifik agar situasi wawancara berjalan nyaman dan alamiah. Dengan metode ini, peneliti dapat menggali bagaimana pandangan dan pengalaman subjek secara optimal untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif.

### **3.4 Jenis Pertanyaan Wawancara**

Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data dialog langsung antara peneliti dan responden. Wawancara diterapkan dengan pendekatan terstruktur maupun semi-

terstruktur agar dapat mengumpulkan informasi yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk berkomunikasi secara langsung dengan partisipan, sehingga dapat memperjelas jawaban serta mengamati bahasa tubuh yang mendukung ketepatan data. Pendekatan ini dipilih karena efektivitasnya dalam memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai perspektif dan pengalaman responden terhadap isu yang diteliti.

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Peneliti terlibat secara langsung dalam proses wawancara mulai dari menyusun pedoman wawancara, melakukan wawancara dengan partisipan, hingga menganalisis data yang diperoleh. Untuk memandu jalannya wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Pedoman ini berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika wawancara. Proses wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan melalui media daring seperti Zoom, hal ini menyesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan partisipan. Informasi penting yang diungkapkan oleh partisipan selama wawancara dicatat oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar dalam proses analisis data. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang diperoleh dari pernyataan para informan (Firmansyah et al., 2021). Adapun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan, sebagai berikut :

1. Apa alasan anda tertarik untuk mengikuti mata kuliah Corporate Governance ini?
2. Apa pendapat anda tentang Corporate Governance ?
3. Apa yang menjadi motivasi anda untuk mempelajari mata kuliah ini?
4. Setelah mempelajari mata kuliah ini, apakah anda semakin ingin memahami lebih dalam lagi tentang Corporate Governance?
5. Menurut anda, apakah benar jika materi dalam mata kuliah ini bisa membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan?
6. Apakah benar, jika mata kuliah ini dapat membantu untuk memahami lebih dalam mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan?
7. Apa pandangan anda mengenai peran mata kuliah ini dalam menanamkan nilai kejujuran dan integritas dalam penyusunan laporan keuangan?
8. Menurut anda, apakah mata kuliah ini sangat relevan dengan dunia kerja di bidang akuntansi?
9. Setelah mempelajari mata kuliah ini, apakah anda merasa menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi?
10. Apa masukan atau adakah saran dari anda agar mata kuliah ini bisa lebih bermanfaat bagi mahasiswa di masa depan?

### **3.5 Partisipan Penelitian**

#### **3.5.1 Kriteria Partisipan**

Kriteria partisipan yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

dari tiga perguruan tinggi di Indonesia yang telah menerapkan mata kuliah *Corporate Governance* atau tata Kelola perusahaan yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), UPN "Veteran" Yogyakarta, dan Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Semua partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah *Corporate Governance* sehingga dinilai memiliki wawasan dan pengalaman yang sesuai dengan fokus penelitian. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang, terdiri dari empat mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia, dua mahasiswa dari UPN "Veteran" Yogyakarta, dan dua mahasiswa dari Universitas Dayanu Ikhsanudin. Untuk memperoleh data yang mendalam, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap masing-masing partisipan guna untuk menggali bagaimana persepsi mereka mengenai pentingnya mata kuliah *Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### 3.5.2 Data Partisipan

Berikut adalah informasi terkait partisipan dalam penelitian ini :

**Tabel 3. 1 Data Partisipan**

| No | Asal Universitas                  | Jenis Kelamin | Status         | Angkatan |
|----|-----------------------------------|---------------|----------------|----------|
| 1. | Universitas Islam Indonesia (UII) | Perempuan     | Semester 7     | 2021     |
| 2. | Universitas Islam Indonesia (UII) | Perempuan     | Sedang Skripsi | 2021     |
| 3. | Universitas Islam Indonesia (UII) | Laki- laki    | Sedang Skripsi | 2021     |
| 4. | Universitas Islam Indonesia (UII) | Laki-Laki     | Sedang Skripsi | 2021     |
| 5. | Universitas Pembangunan           | Perempuan     | Semester 7     | 2022     |

|    |                                                                  |           |                   |      |
|----|------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|------|
|    | Negeri (UPN)<br>Veteran Yogyakarta                               |           |                   |      |
| 6. | Universitas<br>Pembangunan<br>Negeri (UPN)<br>Veteran Yogyakarta | Perempuan | Semester 7        | 2022 |
| 7. | Universitas<br>Dahyanu Ihsanudin<br>Buton                        | Perempuan | Sedang<br>Skripsi | 2021 |
| 8. | Universitas<br>Dahyanu Ihsanudin<br>Buton                        | Perempuan | Sedang<br>Skripsi | 2021 |

### 3.6. Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara mendalam (deep interview) untuk mendapatkan penjelasan langsung dari partisipan mengenai pandangan mereka terhadap peran mata kuliah *Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Wawancara dilakukan secara tatap muka maupun melalui media daring seperti Zoom, hal ini menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dan kondisi partisipan. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan panduan semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur, hal ini dapat memberikan ruang untuk eksplorasi pertanyaan lanjutan berdasarkan respons partisipan. Informasi penting yang disampaikan oleh partisipan akan dicatat oleh peneliti untuk dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Selain wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa gambar, hasil rekaman, serta kutipan langsung bersama partisipan yang ada sebagai data pendukung.

#### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tematik untuk mengolah data yang diperoleh dari wawancara. Metode ini dipilih agar peneliti dapat mengidentifikasi dan memahami tema-tema utama yang muncul dari pandangan para partisipan. Penelitian ini bertujuan menggali secara lebih dalam terkait persepsi bagaimana mahasiswa akuntansi menilai pentingnya mata kuliah *Corporate Governance* dalam mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. Proses analisis data dilakukan secara bertahap, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Berikut merupakan gambaran terkait penjelasan yang disusun berdasarkan analisis transkrip hasil wawancara penelitian :



Gambar 4. 1 Teknik Analisis Data

### 3.7. Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Tematik

Analisis tematik (thematic analysis) adalah metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasi pola atau tema yang muncul dari data penelitian, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, atau dokumen. Menurut Jones dan Forshaw dalam penelitian Laksmi, (2015) menjelaskan bahwa analisis tematik melibatkan proses pengkodean teks, membaca dan mengkaji ulang teks tersebut, serta mengamati berbagai kata atau konsep yang muncul berulang kali dalam data. Dalam penelitian ini, analisis tematik digunakan untuk menggali lebih dalam tentang pandangan mahasiswa mengenai mata kuliah *Corporate Governance* dan keterkaitannya dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Analisis data dilakukan secara berurutan dimulai dari penyalinan hasil wawancara secara lengkap berupa transkrip, lalu membaca ulang data tersebut untuk memahami isi dan konteksnya dengan baik.

**Tabel 3. 2 Manfaat Analisis Tematik**

| No. | Manfaat Analisis Tematik                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Fleksibilitas                                                                                                                      |
| 2.  | Relatif mudah dipelajari dan dilakukan                                                                                             |
| 3.  | Dapat diakses oleh peneliti dengan sedikit atau tanpa pengalaman penelitian kualitatif                                             |
| 4.  | Hasil umumnya dapat diakses oleh masyarakat umum yang berpendidikan                                                                |
| 5.  | Metode yang berguna untuk bekerja dalam paradigma penelitian partisipatif                                                          |
| 6.  | Dapat merangkum fitur-fitur utama dari kumpulan data yang besar, dan/atau memberikan deskripsi yang mendalam tentang kumpulan data |

|     |                                                                                                         |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Dapat menyoroti persamaan dan perbedaan di seluruh kumpulan data                                        |
| 8.  | Dapat menghasilkan wawasan yang tak terduga                                                             |
| 9.  | Memungkinkan interpretasi data secara sosial maupun psikologis                                          |
| 10. | Dapat berguna untuk menghasilkan analisis kualitatif yang sesuai dalam membentuk pengembangan kebijakan |

(Sumber : Laksmi, (2015))

### 3.7.2 Pengkodean

Menurut David dan Sutton dalam penelitian Laksmi, (2015) menyatakan bahwa sebuah kode adalah kata kunci, tema, atau frasa yang mungkin atau tidak sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya terdapat dalam teks yang sedang dianalisis. Selain itu, proses pengkodean juga berfungsi untuk mereduksi data sehingga data menjadi lebih terorganisir dan mudah dianalisis. Kode-kode tersebut kemudian akan dikelompokkan menjadi beberapa tema utama yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti pemahaman mahasiswa tentang *Corporate Governance*, pandangan mereka terhadap kualitas laporan keuangan, serta saran tentang mata kuliah tersebut. Setiap tema akan dianalisis secara mendalam untuk menemukan makna yang jelas, baik yang langsung diungkapkan maupun yang tersirat dari jawaban responden. Peneliti juga akan menggunakan catatan lapangan dan refleksi pribadi untuk memperkuat pemahaman terhadap data. Dengan cara ini analisis tematik diharapkan memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana mahasiswa akuntansi melihat pentingnya mata kuliah *Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan

### 3.7.3 Proses Data Analisis

Proses analisis mengikuti model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data penting dari hasil wawancara akan dipilah dan diklasifikasikan untuk mempermudah pemahaman terhadap persepsi mahasiswa mengenai materi yang dibahas.

### 2. Penyajian Data

Data yang sudah disederhanakan kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Penyajian ini bertujuan agar peneliti dapat lebih mudah menginterpretasikan informasi serta melihat hubungan antara tema-tema yang muncul.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tren yang ditemukan dari jawaban para partisipan. Verifikasi juga dilakukan untuk memastikan hasil analisis benar-benar mencerminkan pendapat dan pengalaman partisipan sesuai dengan topik penelitian.

#### **3.7.4 Sumber Data**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden yaitu mahasiswa dari program studi Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah *Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan. Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan melalui wawancara semiterstruktur bersama partisipan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait persepsi, pengalaman, serta penilaian mereka mengenai peran mata kuliah *Corporate Governance* dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas laporan

keuangan. Menurut Dawis et al., (2023) dalam buku yang berjudul *Pengantar Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yakni sebagai yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (interview). Informasi yang diperoleh dari data primer ini mencakup persepsi mahasiswa mengenai relevansi materi yang diajarkan dengan praktik penyusunan laporan keuangan, tingkat pemahaman terhadap konsep-konsep tata kelola, serta sejauh mana penerapan prinsip *Corporate Governance* dianggap dapat mendorong penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan dapat diandalkan.

### **3.8. Relibilitas dan Validitas**

Dalam penelitian mengenai pentingnya mata kuliah *Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dari sudut pandang mahasiswa akuntansi, uji validitas dan reliabilitas data menjadi langkah penting untuk memastikan keabsahan dan konsistensi hasil temuan. Relibilitas dan validitas adalah dua aspek yang sangat penting dalam menjamin mutu data pada penelitian kualitatif. Menurut Kvale dan Brinkmann dalam penelitian Laksmi, (2015) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk memastikan validitas transkripsi adalah dengan meminta dua orang melakukan transkripsi wawancara secara mandiri, kemudian membandingkan hasil transkripsi dari wawancara yang sama. Validitas merujuk pada tingkat keakuratan data yang mencerminkan realitas secara tepat dan dapat dipercaya. Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil penelitian apabila proses pengumpulan dan analisis data

dilakukan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas menekankan pada keterandalan, yaitu kemampuan penelitian untuk menghasilkan temuan yang stabil dan konsisten bila direplikasi oleh peneliti lain dengan metode yang sama. Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan berbagai teknik seperti triangulasi data, member check, keterlibatan yang berkelanjutan, dan audit trail guna memperkuat keabsahan dan konsistensi data hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1.Deskripsi**

Bab ini menguraikan hasil dan analisis mengenai peran krusial mata kuliah *Corporate Governance* dalam upaya meningkatkan mutu laporan keuangan berdasarkan perspektif mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, mata kuliah tersebut dianggap penting oleh mahasiswa karena tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas yang sangat berpengaruh terhadap akurasi dan kredibilitas laporan keuangan. Mahasiswa juga menilai bahwa melalui pembelajaran *Corporate Governance*, mereka lebih siap menghadapi tantangan profesional di dunia kerja yang menuntut penguasaan aspek teknis sekaligus etika dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, penguatan materi serta metode pengajaran dalam mata kuliah *Corporate Governance* menjadi sangat penting dalam mencetak lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang mumpuni.

#### **4.2.Hasil Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terkait pemahaman dan juga pengetahuan mereka mengenai pentingnya mata kuliah *Corporate Governance*. Hal ini melibatkan ketertarikan mahasiswa terhadap materi yang diberikan, sejauh mana mereka

memahami Corporate Governance, serta dampak yang mereka rasakan mata kuliah tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, juga mencakup pandangan mereka mengenai peran mata kuliah ini dalam membentuk laporan keuangan yang berkualitas

**Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi dan Wawancara Partisipan**

| <b>Jenis Kelamin</b>           | <b>Jumlah Partisipan</b> |                         |                        |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------|
| Laki-Laki                      | 2                        |                         |                        |
| Perempuan                      | 6                        |                         |                        |
| <b>Total</b>                   | <b>8</b>                 |                         |                        |
| <b>Bidang yang ditargetkan</b> | <b>Jumlah</b>            | <b>Kode Universitas</b> | <b>Kode Partisipan</b> |
| Universitas Islam Indonesia    | 4                        | A                       | A1, A2, A3, A4         |
| UPN Veteran Yogyakarta         | 2                        | B                       | B1,B2                  |
| Universitas Dayanu Ihsanudin   | 2                        | C                       | C1, C2                 |

#### **4.2.1 Ketertarikan terhadap pentingnya Corporate Governance**

Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah *Corporate Governance* muncul dari kesadaran bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting dalam dunia bisnis modern, khususnya di bidang akuntansi. Sebagian mahasiswa terkait pemahaman awal mengenai *Corporate Governance* masih terbatas. Namun, melalui pembelajaran yang lebih mendalam dari mata kuliah ini, mereka menyadari bahwa *Corporate Governance* bukan hanya sekadar konsep teoritis

saja, melainkan sebuah kerangka yang menentukan kualitas laporan keuangan, transparansi, serta integritas dalam praktik profesional.

Tabel berikut menyajikan ringkasan jawaban responden terkait ketertarikan mereka terhadap mata kuliah *Corporate Governance*:

**Tabel 4. 2 Tematisasi ketertarikan**

| <b>Jawaban Partisipan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Konseptualisasi</b> | <b>Kategori</b>      | <b>Tematisasi</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|
| A1 Awalnya penasaran, soalnya kan sering dengar istilah Corporate Governance kan, tapi eh nggak benar-benar mengerti itu maksudnya mata kuliahnya itu pelajaran, mempelajari atau apa gitu. Katanya juga penting banget buat dunia akuntansi dan keuangan. Jadi aku pengen tahu lebih dalam, makanya mengambil mata kuliah ini. | Keingintahuan mendalam | Ketertarikan belajar | ketertarikan      |
| A2 Untuk memperdalam pemahaman saya tentang Corporate Governance, kalau di awal-awal tuh kayak masih dangkal banget dulu dan cuma tahu sekedar Corporate Governance kayak tata kelola perusahaan atau apa. Jadi pengen biar tau lebih banyak lagi mengenai mata kuliah.                                                         | Perluasan pengetahuan  | Ketertarikan belajar | ketertarikan      |
| A4 awalnya karena penasaran ya. Dengar-dengar mata kuliah ini akan penting banget buat calon akuntan. Jadi pengen nyari tau lebih dalam juga.                                                                                                                                                                                   | Rasa penasaran awal    | Ketertarikan belajar | ketertarikan      |
| A3 Tertarik mengikuti mata kuliah Corporate Governance karena tata kelola yang baik menjadi pondasi penting menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan                                                                                                                                                                 | Pentingnya prinsip     | Ketertarikan konsep  | Ketertarikan      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                        |                        |              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| perusahaan, terutama terkait laporan keuangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |                        |              |
| C2 Saya tertarik karena saya ingin tahu bagaimana sebuah perusahaan bisa berjalan dengan baik dan bertanggung jawab. Corporate Governance kan intinya soal pengelolaan perusahaan yang baik, jadi saya rasa ini penting banget buat bekal ke depan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kepentingan masa depan | Ketertarikan konsep    | Ketertarikan |
| B1 Saya tertarik mengambil mata kuliah ini karena menurut saya topik Corporate Governance ini penting, di dunia akuntansi apalagi bisnis. Selain itu saya ingin tahu bagaimana perusahaan bisa memiliki sistem tata kelola yang baik, transparan atau bisa dipercaya oleh semua pihak yang ada di perusahaan. Disamping itu adanya fenomena tata kelola perusahaan yang masih belum diterapkan dengan baik, jadi hal tsb menambah ketertarikan saya untuk belajar bagaimana tata kelola perusahaan dengan baik, bagaimana tanggung jawabnya dan bagaimana proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. | Kepentingan praktis    | Ketertarikan aplikatif | Ketertarikan |
| C1 Melihat banyaknya fenomena tentang kasus pelanggaran tata kelola di perusahaan besar, menjadikan saya ingin tahu apa yang sebenarnya dimaksud dengan Corporate Governance dan bagaimana penerapannya, apakah dengan tata kelola ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Fenomena nyata         | Ketertarikan aplikatif | Ketertarikan |

|                                                                                                                                                                                                                                        |                  |                      |              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------|--------------|
| dapat membantu mengurangi fenomena yang terjadi tsb.                                                                                                                                                                                   |                  |                      |              |
| B2 Menurut saya, karena kebanyakan jurusan akuntansi akan bekerja seperti di perusahaan-perusahaan. Jadi saya tertarik dan kebetulan di jurusan saya ada mata kuliah pilihan, eh tata kelola perusahaan atau corporate governance ini. | Kebutuhan karier | Ketertarikan Praktis | Ketertarikan |

Beberapa mahasiswa seperti A1, A2, dan A4 mengungkapkan alasan ketertarikan mereka saat akan mengikuti mata kuliah *Corporate Governance*, di mana alasan tersebut saling melengkapi satu sama lain. Sebagian informan memulai memilih mata kuliah ini karena rasa penasaran. Mereka sering mendengar istilah *Corporate Governance*, namun belum memahami secara jelas isi dan tujuan pembelajarannya. Mereka juga menilai bahwa mata kuliah ini penting bagi dunia akuntansi dan keuangan, sehingga terdorong untuk memperdalam pengetahuan mereka. Salah satu partisipan mengungkapkan bahwa:

*“Awalnya penasaran, soalnya kan sering dengar istilah Corporate Governance kan, tapi eh nggak benar-benar mengerti itu maksudnya mata kuliahnya itu pelajaran, mempelajari atau apa gitu. Katanya juga penting banget buat dunia akuntansi dan keuangan. Jadi aku pengen tahu lebih dalam, makanya mengambil mata kuliah ini.”*

*(Partisipan A1)*

Hal serupa juga disampaikan oleh partisipan lain, yang mengaku awalnya hanya memiliki pemahaman terbatas tentang *Corporate Governance* sebagai tata

kelola perusahaan. Ketertarikan mereka muncul untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan mengenai topik tersebut.

*“Untuk memperdalam pemahaman saya tentang Corporate Governance, kalau di awal-awal tuh kayak masih dangkal banget dulu dan cuma tahu sekedar Corporate Governance kayak tata kelola perusahaan atau apa. Jadi pengen biar tau lebih banyak lagi mengenai mata kuliah”.*  
(Partisipan A2)

Sementara itu, partisipan lainnya menyatakan ketertarikan yang muncul dari informasi bahwa mata kuliah ini penting bagi calon akuntan, sehingga ia terdorong untuk mengeksplorasi materi lebih mendalam. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan tersebut:

*”Awalnya karena penasaran ya. Dengar-dengar mata kuliah ini akan penting banget buat calon akuntan. Jadi pengen nyari tau lebih dalam juga.”*  
(Partisipan A4)

Kemudian ada partisipan memandang *Corporate Governance* sebagai pondasi penting untuk menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan laporan keuangan, yang menjadi alasan utama ketertarikannya. Seperti yang diungkapkan oleh A3 dan C2

*“Tertarik mengikuti mata kuliah Corporate Governance karena tata kelola yang baik menjadi pondasi penting menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan, terutama terkait laporan keuangan.”*  
(Partisipan A3)

Partisipan lain menambahkan bahwa ketertarikan tersebut timbul dari kebutuhan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat berjalan dengan baik dan bertanggung jawab secara etis, yang dianggap sebagai bekal penting untuk masa depan.

*“Saya tertarik karena saya ingin tahu bagaimana sebuah perusahaan bisa berjalan dengan baik dan bertanggung jawab. Corporate Governance kan intinya soal pengelolaan perusahaan yang baik, jadi saya rasa ini penting banget buat bekal ke depan.”*

*(Partisipan C2)*

Sedangkan partisipan yang lain dari B1 dan C1 menyoroti pentingnya *Corporate Governance* dalam dunia akuntansi dan bisnis serta adanya fenomena kurangnya penerapan tata kelola yang baik di berbagai perusahaan, yang semakin mendorongnya untuk mempelajari bagaimana tata kelola dilakukan dengan benar, termasuk aspek tanggung jawab dan pengambilan keputusan.

*“Saya tertarik mengambil mata kuliah ini karena menurut saya topik Corporate Governance ini penting, di dunia akuntansi apalagi bisnis. Selain itu saya ingin tahu bagaimana perusahaan bisa memiliki sistem tata kelola yang baik, transparan atau bisa dipercaya oleh semua pihak yang ada di perusahaan. Disamping itu adanya fenomena tata kelola perusahaan yang masih belum diterapkan dengan baik, jadi hal tersebut menambah ketertarikan saya untuk belajar bagaimana tata kelola perusahaan dengan baik, bagaimana tanggung jawabnya dan bagaimana proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.”*

*(Partisipan B1)*

Melihat fenomena nyata, partisipan lain menyatakan bahwa kasus-kasus pelanggaran tata kelola di perusahaan besar membuatnya ingin mengetahui sebenarnya apa itu *Corporate Governance* dan bagaimana penerapannya sehingga dapat membantu mengurangi masalah tersebut.

*“Melihat banyaknya fenomena tentang kasus pelanggaran tata kelola di perusahaan besar, menjadikan saya ingin tahu apa yang sebenarnya dimaksud dengan Corporate Governance dan bagaimana penerapannya, apakah dengan tata kelola ini dapat membantu mengurangi fenomena yang terjadi tersebut.”*

*(Partisipan C1)*

Terakhir, partisipan B2 mengungkapkan alasan praktis karena mayoritas lulusan jurusan akuntansi akan bekerja di perusahaan, dan adanya mata kuliah pilihan seperti *Corporate Governance* di jurusannya menjadi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

*“Menurut saya, karena kebanyakan jurusan akuntansi akan bekerja seperti di perusahaan-perusahaan. Jadi saya tertarik dan kebetulan di jurusan saya ada mata kuliah pilihan, eh tata kelola perusahaan atau corporate governance ini.”*

*(Partisipan B2)*

Secara keseluruhan ketertarikan mahasiswa ini menunjukkan kombinasi antara rasa penasaran awal, kebutuhan memperdalam pengetahuan, kesadaran etis, dan relevansi praktis yang kuat dengan studi serta karier masa depan mereka.

#### **4.2.2 Motivasi terhadap pentingnya Corporate Governance**

Mahasiswa menunjukkan motivasi yang kuat untuk mempelajari mata kuliah *Corporate Governance* karena mereka menyadari pentingnya prinsip tata kelola perusahaan dalam praktik akuntansi. Motivasi tersebut timbul karena keinginan mahasiswa untuk meningkatkan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab etis, sekaligus mempersiapkan diri dengan kemampuan yang sesuai untuk menghadapi dunia kerja dan menjaga reputasi perusahaan.

Berikut tabel ringkasan jawaban responden terkait motivasi mereka mempelajari *Corporate Governance*:

**Tabel 4. 3 Tematisasi Motivasi**

| <b>Jawaban Partisipan</b>                                                                                                                                                                                                                      | <b>Konseptualisasi</b> | <b>Kategori</b> | <b>Tematisasi</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|-------------------|
| A1 Motivasi saya itu karena ingin mengerti bagaimana perusahaan bisa tetap jujur dan adil dalam menjalankan bisnis. Apalagi kalau nanti kita sudah bekerja di bagian keuangan kan pasti hal-hal kayak gini penting banget buat dipahami kan.   | Kejujuran bisnis       | Motivasi etis   | Motivasi          |
| A4 Motivasinya kayak misal pengen mengerti gimana perusahaan bisa dikelola dengan benar, terus bagaimana biar dapat mempengaruhi laporan keuangannya itu bisa dipercaya.                                                                       | Pengelolaan benar      | Motivasi etis   | Motivasi          |
| C2 Motivasi saya supaya bisa mengerti bagaimana cara sebuah perusahaan menjalankan tata kelolanya secara etis dan baik. Apalagi kalau nanti kerja di bidang akuntansi atau manajemen, paham <i>Corporate Governance</i> pasti jadi nilai plus. | Pengelolaan etis       | Motivasi etis   | Motivasi          |
| A1 Iya, karena semakin dipelajari itu semakin kelihatan                                                                                                                                                                                        | Pentingnya praktik     | Motivasi etis   | Motivasi          |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                           |                  |          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|----------|
| kalau Corporate Governance itu penting banget buat menjaga perusahaan tetap sehat dan dapat dipercaya. Saya juga tertarik cari tahu bagaimana praktik Corporate Governance di perusahaan-perusahaan di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                           |                  |          |
| C2 Iya, karena semakin saya pelajari saya jadi makin sadar betapa pentingnya Corporate Governance buat keberlangsungan perusahaan dan kepercayaan investor.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kepentingan keberlanjutan | Motivasi etis    | Motivasi |
| A2 Pertama tadi untuk biar lebih paham lagi ya tentang gimana Corporate Governance yang baik buat perusahaan gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pemahaman mendalam        | Motivasi belajar | Motivasi |
| B1 Sebenarnya simpel, sebelumnya saya pengen punya pemahaman yang kuat yang mendalam bagaimana tata kelola perusahaan itu, bagaimana tata kelola perusahaan yang baik itu bekerja di dalam suatu perusahaan. Menurut saya juga topik ini akan sambung menyambung dengan dunia kerja nanti. Karena jika sudah di perusahaan tentu perlu untuk mengetahui bagaimana tata kelola perusahaan yang baik, dengan begitu saya jadi lebih bisa paham proses peran keuangan yang baik, pengambilan keputusan. | Pemahaman mendalam        | Motivasi belajar | Motivasi |
| C1 Tentunya saya ingin memperluas wawasan di luar teknis akuntansi. Menurut saya, menjadi akuntan yang baik bukan hanya soal angka, tapi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Memperluas wawasan        | Motivasi belajar | Motivasi |

|                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                  |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------|----------|
| juga soal memahami prinsip tata kelola yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan.                                                                                                                                              |                     |                  |          |
| A3 Motivasi saya untuk mempelajari mata kuliah ini yaitu ingin memahami keterkaitan antara penerapan Corporate Governance dengan kinerja keuangan, reputasi, dan keberlangsungan dalam perusahaan.                                    | Keterkaitan praktis | Motivasi praktis | Motivasi |
| A3 Ya, saya semakin terdorong untuk mendalami, khususnya terkait implementasi Corporate Governance itu sendiri di sebuah perusahaan secara real life.                                                                                 | Pemahaman mendalam  | Motivasi praktis | Motivasi |
| B2 Lebih tertariknya itu karena saya merasa kalau corporate governance ini akan sejalan dengan program studi yang saya pilih. Jadi saya merasa mata kuliah ini akan sangat berpengaruh terhadap kedepannya nanti atau di dunia kerja. | Kesesuaian karier   | Motivasi praktis | Motivasi |

Dorongan belajar muncul dari rasa ingin tahu mahasiswa tentang bagaimana perusahaan mampu mengelola bisnis dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan keadilan. Mereka menilai bahwa hal tersebut penting untuk dipahami sejak dini, khususnya sebagai bekal ketika kelak bekerja di bidang keuangan. Seperti disampaikan oleh salah partisipan A1, A4, C2, A1, dan C2 yakni sebagai berikut:

*"Motivasi saya itu karena ingin mengerti bagaimana perusahaan bisa tetap jujur dan adil dalam menjalankan bisnis. Apalagi kalau nanti kita*

*sudah bekerja di bagian keuangan kan pasti hal-hal kayak gini penting banget buat dipahami kan.”*

*(Partisipan A1)*

Pandangan ini diperkuat oleh partisipan lain yang menyoroti pentingnya pengelolaan perusahaan secara tepat, karena hal tersebut diyakini mampu menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

*”Motivasinya kayak misal pengen mengerti gimana perusahaan bisa dikelola dengan benar, terus bagaimana biar dapat mempengaruhi laporan keuangannya itu bisa dipercaya.”*

*(Partisipan A4)*

Ada juga partisipan yang memotivasi dirinya untuk belajar demi memahami bagaimana tata kelola perusahaan dijalankan secara etis dan benar. Baginya, pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga menjadi nilai tambah bagi pengembangan karier di bidang akuntansi atau manajemen.

*”Motivasi saya supaya bisa mengerti bagaimana cara sebuah perusahaan menjalankan tata kelolanya secara etis dan baik. Apalagi kalau nanti kerja di bidang akuntansi atau manajemen, paham Corporate Governance pasti jadi nilai plus.”*

*(Partisipan C2)*

Partisipan selanjutnya merefleksikan bahwa semakin dipahami, *Corporate Governance* itu bukan hanya sekadar konsep saja melainkan instrumen penting untuk menjaga keberlangsungan dan kredibilitas perusahaan. Hal ini

menumbuhkan ketertarikannya untuk menelaah praktik riil yang berlangsung di perusahaan-perusahaan Indonesia.

*"Iya, karena semakin dipelajari itu semakin kelihatan kalau Corporate Governance itu penting banget buat menjaga perusahaan tetap sehat dan dapat dipercaya. Saya juga tertarik cari tahu bagaimana praktik Corporate Governance di perusahaan-perusahaan di Indonesia."*

*(Partisipan A1)*

Pandangan yang sama juga disampaikan oleh partisipan lain yang menilai bahwa setelah mengikuti mata kuliah ini, ia semakin memahami betapa pentingnya *Corporate Governance* bagi keberlangsungan perusahaan dan bagi terciptanya kepercayaan investor.

*"Iya, karena semakin saya pelajari saya jadi makin sadar betapa pentingnya Corporate Governance buat keberlangsungan perusahaan dan kepercayaan investor."*

*(Partisipan C2)*

Partisipan A2, B1, C1 juga menuturkan bahwa motivasinya adalah memperdalam pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik, mengingat sebelumnya ia hanya mengetahui secara garis besarnya saja.

*"Pertama tadi untuk biar lebih paham lagi ya tentang gimana Corporate Governance yang baik buat perusahaan gitu."*

*(Partisipan A2)*

Selain itu, partisipan juga menekankan keinginannya untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang tata kelola perusahaan. Baginya, hal

tersebut penting sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja, terutama dalam kaitannya dengan proses keuangan dan pengambilan keputusan.

*”Sebenarnya simpel, sebelumnya saya pengen punya pemahaman yang kuat yang mendalam bagaimana tata kelola perusahaan itu, bagaimana tata kelola perusahaan yang baik itu bekerja di dalam suatu perusahaan. Menurut saya juga topik ini akan sambung menyambung dengan dunia kerja nanti. Karena jika sudah di perusahaan tentu perlu untuk mengetahui bagaimana tata kelola perusahaan yang baik, dengan begitu saya jadi lebih bisa paham proses peran keuangan yang baik, pengambilan keputusan.”*

*(Partisipan B1)*

Partisipan memandang perlunya memperluas wawasan di luar teknis akuntansi untuk menjadi akuntan yang memahami tata kelola dalam melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

*”Tentunya saya ingin memperluas wawasan di luar teknis akuntansi. Menurut saya, menjadi akuntan yang baik bukan hanya soal angka, tapi juga soal memahami prinsip tata kelola yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan.”*

*(Partisipan C1)*

Beberapa partisipan seperti partisipan A3, A3, dan B2 berminat mempelajari hubungan antara penerapan *Corporate Governance* dengan kinerja perusahaan, reputasi, dan keberlanjutan bisnis.

*”Motivasi saya untuk mempelajari mata kuliah ini yaitu ingin memahami keterkaitan antara penerapan Corporate Governance dengan kinerja keuangan, reputasi, dan keberlangsungan dalam perusahaan.”*

*(Partisipan A3)*

Selanjutnya, partisipan tersebut merasa semakin terdorong untuk mendalami implementasi *Corporate Governance* secara nyata dalam dunia kerja.

*”Ya, saya semakin terdorong untuk mendalami, khususnya terkait implementasi Corporate Governance itu sendiri di sebuah perusahaan secara real life.”*

*(Partisipan A3)*

Terakhir, partisipan lain tertarik mengambil mata kuliah ini karena relevan dengan jurusan dan dipandang penting sebagai persiapan karier di bidang akuntansi dan manajemen perusahaan.

*”Lebih tertariknya itu karena saya merasa kalau corporate governance ini akan sejalan dengan program studi yang saya pilih. Jadi saya merasa mata kuliah ini akan sangat berpengaruh terhadap kedepannya nanti atau di dunia kerja.”*

*(Partisipan B2)*

Dari hasil penjelasan seluruh partisipan ini menggambarkan bagaimana motivasi beragam mahasiswa, mulai dari aspek etika, keinginan memperdalam ilmu, hingga kesiapan menghadapi profesi di dunia kerja.

#### **4.2.3 Corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan**

Mahasiswa menganggap bahwa penerapan prinsip *Corporate Governance* memiliki peran yang sangat krusial dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Pemahaman terhadap tata kelola perusahaan yang baik diyakini mampu mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat, transparan, dan akuntabel. Selain itu, pembelajaran mengenai *Corporate Governance* menekankan pentingnya integritas, kepatuhan pada standar akuntansi, serta pengawasan internal agar risiko kesalahan atau manipulasi laporan dapat diminimalkan.

Berikut tabel yang merangkum jawaban responden mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan:

**Tabel 4. 4 Tematisasi Kualitas Laporan Keuangan**

| <b>Jawaban Partisipan</b>                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Konseptualisasi</b>       | <b>Kategori</b>               | <b>Tematisasi</b>               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| A1 Menurut saya iya, karena dengan tata kelola yang baik, laporan keuangan itu bisa lebih jujur, terus transparan dan sesuai aturan juga. Jadi nggak cuma sekedar laporan aja, tapi benar-benar bisa mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya gitu. | Keterbukaan<br>Tanggungjawab | Transparansi<br>Akuntabilitas | Kualitas<br>laporan<br>keuangan |
| A4 Membantu banget. Sekarang ngerti kalau transpirasi itu bukan cuma formalitas tapi bagian dari kepercayaan juga.                                                                                                                                         | Keterbukaan<br>Tanggungjawab | Transparansi<br>Akuntabilitas | Kualitas<br>laporan<br>keuangan |
| A3 Iya sangat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penekanan pada akurasi, keterbukaan, dan kepatuhan pada standar.                                                                                                                     | Ketelitian<br>standar        | Akurasi<br>kepatuhan          | Kualitas<br>laporan<br>keuangan |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                    |                      |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|---------------------------|
| C1 Ya, karena dari materi ini saya jadi paham bahwa tanpa transparansi dan akuntabilitas, laporan keuangan bisa dimanipulasi, dan akan berakibat pada kepercayaan investor serta publik bisa hilang.                                                                              | Kepercayaan publik | Kredibilitas laporan | Kualitas laporan keuangan |
| C2 Menurut saya membantu. Saya jadi paham kalau transparansi dan akuntabilitas itu bukan cuma aturan formal, tapi juga kunci supaya laporan keuangan punya kredibilitas.                                                                                                          | Kepercayaan publik | Kredibilitas laporan | Kualitas laporan keuangan |
| A1 Kalau saya sendiri merasa mata kuliah ini itu bagus banget ya buat membentuk mindset kita supaya jadi akuntan yang jujur dan punya integritas. Banyak contoh kasus juga yang bikin kita sadar kalau laporan keuangan itu bisa jadi alat manipulasi kalau nggak hati-hati gitu. | Mindset integritas | Kesadaran etis       | Kualitas laporan keuangan |
| A3 Pandangan saya mengenai mata kuliah ini yaitu menanamkan kesadaran bahwa penyusunan laporan keuangan memerlukan kejujuran dan integritas, bukan hanya kemampuan teknis.                                                                                                        | Mindset integritas | Kesadaran etis       | Kualitas laporan keuangan |
| C1 Mata kuliah corporate governance ini membuat saya menyadari bahwa integritas dan kejujuran adalah pondasi profesi akuntan. Angka bisa dimanipulasi, tapi kejujuran dan integritas yang kuat akan mencegah hal tersebut terjadi.                                                | Dasar profesi      | Prinsip dasar        | Kualitas laporan keuangan |

|                                                                                                                                                                  |               |               |                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------|
| C2 Mata kuliah ini menurut saya sangat penting untuk mengingatkan bahwa kejujuran dan integritas itu pondasi utama dalam dunia akuntansi dan bisnis secara umum. | Dasar Profesi | Prinsip dasar | Kualitas laporan keuangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------|

Para partisipan sepakat bahwa penerapan tata kelola yang baik memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang jujur, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat. Berdasarkan kategori transparansi dan akuntabilitas

Beberapa partisipan seperti A1 dan A4 menjelaskan bahwa :

*“Menurut saya iya, karena dengan tata kelola yang baik, laporan keuangan itu bisa lebih jujur, terus transparan dan sesuai aturan juga. Jadi nggak cuma sekedar laporan aja, tapi benar-benar bisa mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya gitu.”*

*(Partisipan A1)*

Selaras dengan hal tersebut, ada partisipan lainnya yang menekankan bahwa memahami transparansi sebagai unsur esensial dalam membangun kepercayaan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

*“Membantu banget. Sekarang ngerti kalau transparansi itu bukan cuma formalitas tapi bagian dari kepercayaan juga.”*

*(Partisipan A4)*

Selain itu, mata kuliah ini dipandang sangat efektif dalam meningkatkan mutu laporan keuangan melalui fokus pada akurasi, keterbukaan, dan kepatuhan

terhadap standar yang ditetapkan. Berdasarkan kategori akurasi kepatuhan seperti yang diungkapkan oleh A3 :

*“Iya sangat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penekanan pada akurasi, keterbukaan, dan kepatuhan pada standar.”*  
(Partisipan A3)

Beberapa partisipan juga menyoroti peran penting transparansi dan akuntabilitas dalam mencegah manipulasi laporan keuangan yang berpotensi merusak kepercayaan investor maupun publik. Hal ini diungkapkan oleh C1 dan C2 yakni sebagai berikut :

*“Ya, karena dari materi ini saya jadi paham bahwa tanpa transparansi dan akuntabilitas, laporan keuangan bisa dimanipulasi, dan akan berakibat pada kepercayaan investor serta publik bisa hilang.”*  
(Partisipan C1)

Sebagai unsur utama kredibilitas laporan, transparansi dan akuntabilitas bukan sekadar prosedur formal, melainkan kunci utama untuk menjaga kepercayaan terhadap laporan keuangan.

*“Menurut saya membantu. Saya jadi paham kalau transparansi dan akuntabilitas itu bukan cuma aturan formal, tapi juga kunci supaya laporan keuangan punya kredibilitas.”*  
(Partisipan C2)

Selain peningkatan aspek teknis seperti yang diungkapkan oleh partisipan A1 dan A3 bahwa mata kuliah ini juga berperan penting dalam membentuk pola

pikir untuk menjadi akuntan yang berintegritas dan jujur, dengan adanya pembahasan kasus konkret yang menunjukkan risiko manipulasi laporan.

*“Kalau saya sendiri merasa mata kuliah ini itu bagus banget ya buat membentuk mindset kita supaya jadi akuntan yang jujur dan punya integritas. Banyak contoh kasus juga yang bikin kita sadar kalau laporan keuangan itu bisa jadi alat manipulasi kalau nggak hati-hati gitu.”*

*(Partisipan A1)*

Mata kuliah ini juga menanamkan kesadaran bahwa penyusunan laporan keuangan tidak cukup hanya didasarkan pada kemampuan teknis, tetapi juga harus didukung oleh kejujuran dan integritas.

*“Pendangan saya mengenai mata kuliah ini yaitu menanamkan kesadaran bahwa penyusunan laporan keuangan memerlukan kejujuran dan integritas, bukan hanya kemampuan teknis.”*

*(Partisipan A3)*

Beberapa partisipan seperti partisipan C1 dan C2 menekankan bahwa integritas dan kejujuran merupakan fondasi utama profesi akuntan yang mampu menghindarkan dari manipulasi angka walaupun angka sendiri bisa dimanipulasi.

*“Mata kuliah corporate governance ini membuat saya menyadari bahwa integritas dan kejujuran adalah pondasi profesi akuntan. Angka bisa dimanipulasi, tapi kejujuran dan integritas yang kuat akan mencegah hal tersebut terjadi.”*

*(Partisipan C1)*

Penegasan mengenai pentingnya kejujuran dan integritas sebagai nilai dasar dalam dunia akuntansi dan bisnis secara umum juga disampaikan oleh salah satu partisipan.

*“Mata kuliah ini menurut saya sangat penting untuk mengingatkan bahwa kejujuran dan integritas itu pondasi utama dalam dunia akuntansi dan bisnis secara umum.”*

*(Partisipan C2)*

Dari seluruh rangkaian jawaban dari partisipan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata kuliah *Corporate Governance* tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan mutu laporan keuangan secara teknis saja namun juga sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai etika fundamental bagi para akuntan profesional.

#### **4.2.4 Peran mata kuliah Corporate Governance**

Mata kuliah *Corporate Governance* memiliki peran penting untuk membekali mahasiswa dengan memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan teori saja, tetapi juga untuk menyadarkan mereka tentang pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam praktik akuntansi. Selain itu, mata kuliah ini berfungsi sebagai sarana untuk membentuk sikap profesional sebagai calon akuntan dimasa depan, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja serta mampu menyusun laporan yang dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan disuatu organisasi.

Tabel berikut menyajikan ringkasan pandangan responden terkait peran mata kuliah *Corporate Governance*.

**Tabel 4. 5 Tematisasi Peran Mata Kuliah**

| <b>Jawaban Partisipan</b>                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Konseptualisasi</b> | <b>Kategori</b>   | <b>Tematisasi</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|-------------------|
| A1 Menurutku sangat relevan sih karena kan di dunia kerja nanti kita nggak cuma dituntut buat bisa nyusun laporan aja kan, tapi juga harus mengerti tanggung jawab moral dan etika di balik laporan itu. Jadi pelajarannya benar-benar nyambung sama realita kerja gitu. | Etika profesi          | Relevansi praktis | Peran mata kuliah |
| A3 Sangat relevan sih dengan tuntutan dunia kerja di bidang akuntansi, khususnya dalam menghadapi tantangan etika dan tata kelola.                                                                                                                                       | Tata kelola            | Relevansi praktis | Peran mata kuliah |
| C2 Iya, sangat relevan karena di dunia kerja nanti kita harus bisa menjaga profesionalisme dan etika, dan Corporate Governance mengajarkan hal-hal itu secara mendalam                                                                                                   | Profesionalisme etika  | Relevansi praktis | Peran mata kuliah |
| A1 Iya. kalau saya merasa lebih siap karena sekarang saya mengerti bahwa jadi akuntan itu nggak cuma kerjanya itu hitung-hitungan aja, tapi juga harus bisa menjaga kepercayaan dan punya rasa tanggung jawab besar atas informasi yang disampaikan.                     | Tanggung jawab moral   | Kesiapan kerja    | Peran mata kuliah |
| A3 Saya merasa lebih siap menghadapi dunia kerja karena memahami prinsip tata kelola yang baik dan penerapannya dalam praktik akuntansi.                                                                                                                                 | Prinsip tata kelola    | Kesiapan kerja    | Peran mata kuliah |
| C1 Saya merasa lebih siap setelah mempelajari mata kuliah ini, terutama dalam                                                                                                                                                                                            | Etika profesional      | Kesiapan kerja    | Peran mata kuliah |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                      |                    |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|-------------------|
| aspek etika profesional. Sekarang saya tahu bahwa keputusan akuntan bisa berdampak besar pada citra perusahaan di mata publik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                      |                    |                   |
| C2 Saya merasa lebih siap karena saya jadi punya pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan harus dikelola dan bagaimana laporan keuangan harus dibuat dengan benar.                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pemahaman praktik    | Kesiapan kerja     | Peran mata kuliah |
| A1 Kalau dari saya sendiri mungkin bisa di tambahkan lebih banyak seperti buat studi kasus nyata dari perusahaan Indonesia gitu ya biar kita lebih relevan. Terus kalau bisa juga ada diskusi kelompok atau simulasi gitu biar nggak cuma dengerin teori aja, tapi juga ngerasain langsung situasi-situasi yang biasa terjadi di dunia kerja.                                                                                                      | Studi kasus          | Saran pembelajaran | Peran mata kuliah |
| B2 Kalau saya sarannya sih karena ini kan corporate governance ya. Iya. Di perusahaan gitu. Nah, saya mikirnya dari ide saya pribadi kayak lebih baik kita langsung terapkan di perusahaan. Jadi bisa aja mata kuliah ini nanti bekerja sama dengan perusahaan dan kita langsung praktik di perusahaan gitu loh. Jadi kita langsung mensinergikan antara teori dan juga praktik gitu. Mungkin juga bisa ke kunjungan ke perusahaan gitu juga bisa. | Praktik perusahaan   | Saran pembelajaran | Peran mata kuliah |
| C1 Sebaiknya ada kolaborasi dengan mata kuliah misalnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kolaborasi kurikulum | Saran pembelajaran | Peran mata kuliah |

|                                                                                                                                                             |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| mata kuliah akuntansi keuangan, sehingga mahasiswa bisa langsung melihat kaitan antara konsep Corporate Governance dan praktik penyusunan laporan keuangan. |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

Partisipan A1, A3, dan C2 menyatakan bahwa mata kuliah *Corporate Governance* sangat berkaitan dengan kebutuhan di dunia kerja terutama dalam bidang akuntansi. Mereka menilai bahwa kemampuan dalam menyusun laporan keuangan saja tidak cukup, melainkan juga penting untuk memahami bagaimana cara bertanggung jawab secara moral dan etika yang mendasari laporan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh salah satu partisipan,

*“Menurutku sangat relevan sih karena kan di dunia kerja nanti kita nggak cuma dituntut buat bisa nyusun laporan aja kan, tapi juga harus mengerti tanggung jawab moral dan etika di balik laporan itu. Jadi pelajarannya benar-benar nyambung sama realita kerja gitu.”*

*(Partisipan A1)*

Selain itu, beberapa partisipan juga menegaskan bahwa mata kuliah ini sangat membantu dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan etika dan tata kelola yang akan dihadapi di dunia profesional.

*“Sangat relevan sih dengan tuntutan dunia kerja di bidang akuntansi, khususnya dalam menghadapi tantangan etika dan tata kelola.”*

*(Partisipan A3)*

Mereka juga menyoroti bahwa *Corporate Governance* mengajarkan secara mendalam mengenai pentingnya menjaga profesionalisme dan etika sebagai bekal utama di dunia kerja.

*“Iya, sangat relevan karena di dunia kerja nanti kita harus bisa menjaga profesionalisme dan etika, dan Corporate Governance mengajarkan hal-hal itu secara mendalam.”*

*(Partisipan C2)*

Beberapa partisipan seperti partisipan A1, A3, C1, dan C2 merasa lebih percaya diri dan siap menjalankan profesi akuntan setelah mengikuti mata kuliah ini, karena mereka memahami bahwa tugas akuntan tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan dan integritas informasi yang disampaikan.

*“Iya. kalau saya merasa lebih siap karena sekarang saya mengerti bahwa jadi akuntan itu nggak cuma kerjanya itu hitung-hitungan aja, tapi juga harus bisa menjaga kepercayaan dan punya rasa tanggung jawab besar atas informasi yang disampaikan.”*

*(Partisipan A1)*

*“Saya merasa lebih siap menghadapi dunia kerja karena memahami prinsip tata kelola yang baik dan penerapannya dalam praktik akuntansi.”*

*(Partisipan A3)*

*“Saya merasa lebih siap setelah mempelajari mata kuliah ini, terutama dalam aspek etika profesional. Sekarang saya tahu bahwa keputusan akuntan bisa berdampak besar pada citra perusahaan di mata publik.”*

*(Partisipan C1)*

*“Saya merasa lebih siap karena saya jadi punya pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan harus dikelola dan bagaimana laporan keuangan harus dibuat dengan benar.”*

*(Partisipan C2)*

Mereka juga menyampaikan beberapa seperti partisipan A1, B2, dan C1 usulan agar proses pembelajaran dapat lebih relevan dan aplikatif, seperti menambah studi kasus nyata, diskusi kelompok, simulasi, serta menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk praktik langsung dan kunjungan lapangan.

*“Kalau dari saya sendiri mungkin bisa di tambahkan lebih banyak seperti buat studi kasus nyata dari perusahaan Indonesia gitu ya biar kita lebih relevan. Terus kalau bisa juga ada diskusi kelompok atau simulasi gitu biar nggak cuma dengerin teori aja, tapi juga ngerasain langsung situasi-situasi yang biasa terjadi di dunia kerja.”*

*(Partisipan A1)*

*“Kalau saya sarannya sih karena ini kan corporate governance ya. Iya. Di perusahaan gitu. Nah, saya mikirnya dari ide saya pribadi kayak lebih baik kita langsung terapkan di perusahaan. Jadi bisa aja mata kuliah ini nanti bekerja sama dengan perusahaan dan kita langsung praktik di perusahaan gitu loh. Jadi kita langsung mensinergikan antara teori dan*

*juga praktik gitu. Mungkin juga bisa ke kunjungan ke perusahaan gitu juga bisa.”*

*(Partisipan B2)*

*“Sebaiknya ada kolaborasi dengan mata kuliah misalnya mata kuliah akuntansi keuangan, sehingga mahasiswa bisa langsung melihat kaitan antara konsep Corporate Governance dan praktik penyusunan laporan keuangan.”*

*(Partisipan C1)*

Secara keseluruhan, tanggapan para mahasiswa ini menunjukkan pengertian yang sangat kuat tentang nilai dan prinsip *Corporate Governance* di dunia kerja, sekaligus keinginan mereka agar metode pembelajaran lebih terintegrasi dengan praktik nyata guna mempersiapkan mereka secara menyeluruh untuk tantangan di masa depan.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1 Ketertarikan Mahasiswa Corporate Governance**

Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah *Corporate Governance* bermacam-macam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Sebagian mahasiswa awalnya terdorong oleh rasa ingin tahu karena sering mendengar istilah *Corporate Governance*, namun belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tujuan dan isi pembelajaran mata kuliah tersebut. Di sisi lain, ada juga yang termotivasi untuk memperluas serta mendalami wawasan mereka terkait topik ini.

Mahasiswa menganggap mata kuliah ini sebagai landasan penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan, khususnya

dalam hubungannya dengan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Selain itu, mereka juga memiliki dorongan praktis untuk memahami bagaimana penerapan tata kelola yang baik dapat dijalankan di perusahaan, sebagai persiapan menghadapi dunia kerja.

Ketertarikan tersebut semakin diperkuat karena mereka menyadari bahwa *Corporate Governance* bukan sekadar teori akademis, melainkan sebuah mekanisme penting yang berperan dalam menciptakan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel bagi semua pemangku kepentingan. Banyak mahasiswa yang termotivasi oleh adanya kasus-kasus pelanggaran tata kelola di perusahaan besar yang sering muncul, sehingga mereka ingin mengetahui bagaimana implementasi *Corporate Governance* dapat membantu mengatasi dan mencegah masalah serupa.

Selain rasa penasaran dan kesadaran etis, mahasiswa juga melihat mata kuliah ini sebagai peluang strategis untuk melengkapi diri dengan pengetahuan yang relevan. Mengingat mayoritas lulusan jurusan akuntansi akan berkarier di perusahaan yang sangat bergantung pada prinsip tata kelola yang baik, maka pembelajaran ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi tantangan profesional secara maksimal. Secara keseluruhan, berbagai motivasi tersebut saling melengkapi, membentuk ketertarikan yang kuat baik dari aspek akademik, etika, maupun praktis.

#### **4.3.2 Motivasi Mahasiswa Corporate Governance**

Motivasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah *Corporate Governance* menunjukkan bahwa dorongan belajar mereka banyak dipengaruhi oleh rasa ingin tahu tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat dikelola berdasarkan prinsip kejujuran, keadilan, serta tata kelola yang baik. Mahasiswa

menyadari bahwa pemahaman tersebut menjadi bekal penting saat memasuki dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan dan akuntansi. Hal ini menggambarkan kesadaran mereka bahwa kualitas dan kredibilitas laporan keuangan sangat erat kaitannya dengan penerapan tata kelola yang efektif.

Partisipan menilai bahwa prinsip tata kelola yang baik sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel serta menjaga integritas dan reputasi perusahaan. Selain menambah wawasan akademis, pembelajaran *Corporate Governance* juga dipandang memberi nilai tambah yang besar bagi pengembangan karier mahasiswa. Etika dan transparansi dinilai krusial tidak hanya untuk menjamin kelangsungan bisnis, tetapi juga dalam membangun kepercayaan investor serta stakeholder. Oleh karena itu, mata kuliah ini dipersepsikan sebagai sarana strategis untuk memahami bagaimana perusahaan dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Melihat mata kuliah *Corporate Governance* relevan dan akan dibutuhkan di dunia kerja, mereka ingin untuk bisa memahami keterkaitan antara implementasi tata kelola dengan penerapan dalam perusahaan secara nyata. Minat mahasiswa pun tampak kuat dalam mengeksplorasi praktik nyata penerapan *Corporate Governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini menegaskan kebutuhan mereka untuk mengaitkan teori dengan realitas industri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis saja, melainkan juga mampu mengaitkan dengan praktik nyata yang relevan dengan dinamika bisnis masa kini.

Selain itu, motivasi belajar juga menjadi penunjang yang mendorong partisipan untuk mempelajari lebih dalam pengetahuan tentang tata kelola perusahaan yang baik. Motivasi belajar mereka juga dipengaruhi oleh kesadaran bahwa penerapan tata kelola memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan, pencapaian kinerja, pembentukan reputasi, hingga menjaga keberlangsungan perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa *Corporate Governance* bukan hanya sekedar konsep akademis, melainkan aspek praktis yang memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan suatu bisnis.

Motivasi yang datang dari berbagai aspek ini yang mencakup motivasi belajar mahasiswa dalam berbagai aspek, mulai dari dorongan etika dan moral, keinginan memperluas pengetahuan, hingga kesiapan menghadapi tantangan profesi. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa mata kuliah *Corporate Governance* berperan penting dalam membangun dasar keilmuan dan nilai-nilai integritas sehingga mahasiswa dinilai lebih siap menjadi calon akuntan yang profesional dan lebih kompeten sekaligus bertanggung jawab di masa depan.

#### **4.3.3 Dampak Corporate Governance terhadap Laporan Keuangan**

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, serta sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* tidak hanya berfokus pada aspek penyusunan laporan saja, melainkan juga menekankan pentingnya nilai transparansi dan akuntabilitas sebagai landasan utama untuk membangun kepercayaan publik maupun investor. Mata kuliah *Corporate Governance* dianggap mampu meningkatkan

kualitas laporan keuangan dengan menekankan akurasi, keterbukaan informasi, serta kepatuhan terhadap peraturan.

Bagi para partisipan, transparansi bukan hanya sekadar kewajiban administratif saja, tetapi juga menjadi pilar utama dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan dan mencegah adanya manipulasi data yang dapat merugikan perusahaan serta melemahkan kepercayaan pemangku kepentingan. Pembelajaran ini juga berperan penting dalam membentuk karakter profesi akuntan yang berintegritas. Kesadaran bahwa keahlian teknis harus berjalan seiring dengan komitmen moral menjadi fondasi agar akuntan mampu menolak praktik manipulatif, meskipun secara teknis hal tersebut mungkin dilakukan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menarik kesimpulan bahwa *Corporate Governance* tidak hanya berkontribusi pada aspek penyajian laporan keuangan saja, tetapi juga menanamkan prinsip etika fundamental yang sangat dibutuhkan oleh calon akuntan profesional. Dengan demikian mata kuliah ini dapat memberikan peran yang sangat penting dan bermanfaat dalam mencetak lulusan akuntan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi, tetapi juga memiliki integritas tinggi sebagai penjaga kepercayaan publik.

#### **4.3.4 Peran Mata Kuliah Corporate Governance**

Mata kuliah *Corporate Governance* memiliki peran penting dalam kebutuhan di dunia kerja khususnya dalam dunia akuntansi. Mereka menyadari bahwa secara teknis kemampuan menyusun laporan keuangan saja tidak cukup untuk menghadapi tuntutan profesi akuntan, namun pemahaman mengenai tanggung jawab secara moral dan etika juga menjadi aspek yang sangat penting. Hal ini mencerminkan kesadaran bahwa laporan keuangan bukan sekadar angka,

melainkan juga mencerminkan integritas dan kredibilitas yang harus dijaga oleh seorang akuntan.

Beberapa partisipan berpendapat bahwa mata kuliah ini membantu mereka dalam menghadapi tantangan etika dan tata kelola yang kerap muncul dalam praktik profesional. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* bukan hanya soal aturan formal saja, melainkan juga nilai profesionalisme dan etika sebagai bekal utama dalam menjalankan profesi akuntansi secara independen. Pemahaman tersebut membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja, karena mereka mengerti bahwa peran akuntan mencakup tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Selain itu, para mahasiswa memberikan usulan terkait metode pembelajaran agar lebih relevan dan aplikatif, seperti penambahan studi kasus nyata, diskusi kelompok, simulasi, serta kerja sama dengan perusahaan melalui praktik langsung dan kunjungan lapangan. Usulan ini mencerminkan keinginan mereka agar teori yang diperoleh di kelas dapat diintegrasikan dengan pengalaman praktis yang lebih kompleks, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan kesiapan mereka menghadapi situasi nyata di dunia kerja.

Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Corporate Governance* memiliki peranan penting dalam membentuk kesiapan profesional mahasiswa akuntansi tidak hanya dari segi teknis, tetapi juga dari sudut pandang etika dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penguatan metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik nyata sangat diperlukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan menyiapkan lulusan yang kompeten dan beretika dalam menghadapi tantangan profesi di masa depan.

#### **4.4.Kesimpulan**

Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah *Corporate Governance* dipengaruhi oleh faktor rasa ingin tahu, kesadaran etis, serta kebutuhan praktis untuk memahami penerapan tata kelola perusahaan dalam konteks dunia usaha yang nyata. Motivasi belajar mereka berasal dari pentingnya kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam menjaga kualitas laporan keuangan serta reputasi perusahaan. Penerapan prinsip *Corporate Governance* berkontribusi pada peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan serta menanamkan nilai integritas yang penting bagi calon akuntan profesional. Mata kuliah ini memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga etika dan tanggung jawab sosial, dengan kebutuhan pengayaan metode pembelajaran untuk mengaitkan teori dan praktik secara efektif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *Corporate Governance* sangat beragam dan didorong oleh beberapa faktor utama. Mahasiswa berawal dari rasa ingin tahu mengenai istilah tersebut, kemudian berkembang menjadi dorongan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman tentang tata kelola perusahaan. Mereka menyadari pentingnya *Corporate Governance* sebagai landasan untuk menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan, khususnya dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Mahasiswa termotivasi oleh kesadaran akan nilai etika dan pembelajaran dari berbagai kasus pelanggaran tata kelola yang kerap terjadi dalam dunia bisnis. Dorongan belajar mereka tidak terbatas pada kepentingan akademis, melainkan juga ditujukan sebagai persiapan menghadapi tantangan serta tuntutan profesional di masa depan. Mereka ingin mengaitkan teori dengan praktik nyata tata kelola perusahaan di Indonesia, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Penerapan prinsip tata kelola yang baik melalui mata kuliah ini diharapkan mampu memperkuat kualitas laporan keuangan dan membangun integritas profesi akuntan. Secara umum, mata kuliah *Corporate Governance* berperan signifikan dalam membekali mahasiswa akuntansi secara profesional dengan memadukan keterampilan teknis, prinsip etika, dan tanggung jawab sosial dalam setiap proses pembelajarannya. Mahasiswa juga memberikan usulan agar metode pembelajaran lebih menekankan aplikasi praktis melalui studi kasus, diskusi, dan kerja sama dengan dunia industri.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk memahami secara detail dan kontekstual terkait persepsi mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *Corporate Governance*. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan partisipan yang tidak selalu dapat diperoleh melalui kuesioner survei yang lebih terstruktur. Namun demikian, penggunaan wawancara juga memiliki keterbatasan, karena hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kedalaman jawaban partisipan dan interpretasi peneliti, sehingga tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas di Indonesia sebagai sampel, sehingga hasilnya mungkin kurang mewakili seluruh mahasiswa akuntansi di Indonesia. Fokus penelitian juga terbatas pada persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah *Corporate Governance* tanpa mengkaji secara mendalam dampak langsungnya terhadap kinerja akademik maupun praktik profesional di dunia kerja. Terakhir, penelitian ini belum mengeksplorasi faktor eksternal lain yang berpotensi memengaruhi persepsi mahasiswa, seperti kualitas dan metode pengajaran dosen, serta kondisi lingkungan akademik secara keseluruhan.

## 5.3. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyarankan sebagai berikut :

### 1. Untuk Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan mengaitkan pengetahuan *Corporate Governance* dengan praktik nyata

di dunia bisnis. Mahasiswa juga dianjurkan untuk lebih aktif untuk mengikuti diskusi terkait studi kasus saat mata kuliah *Corporate Governance* berlangsung untuk dapat memperdalam wawasan dan keterampilan terkait tata kelola perusahaan.

## 2. Untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan hendaknya mengembangkan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan interaktif, termasuk melalui studi kasus nyata, simulasi, kunjungan industri, dan kerja sama dengan perusahaan. Penambahan materi yang mengaitkan teori dengan praktik nyata akan memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional di bidang akuntansi dan bisnis.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya direkomendasikan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas objek dan variabel, misalnya dengan meneliti pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan atau kualitas laporan keuangan di sektor yang berbeda. Penelitian lanjutan juga bisa meneliti efektivitas metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam mata kuliah ini guna memberikan kontribusi lebih dalam pengembangan pendidikan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ayu Chairina Laksmi. (2015). *Continuing Professional Development for the Auditing Profession: Evidence From Indonesia*. July, 383.
- Chen, X. Y. (2024). A literature review of corporate governance. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(6), 8945–8949.  
<https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3916>
- Damanik, I. H. B. (2021). Praktik Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance). *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 243-248. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11030>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh good corporate governance, pengendalian internal, dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.  
<https://doi.org/10.2307/258191>

Emirzon, J. (2006). Regulatory driven dalam implementasi prinsip-prinsip good corporate governance pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 4(8), 93–114.

<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2765080>

Fatah, K., & Andayani, T. D. (2019). Antiseden perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. *Neraca*, 15(2), 10–28.

<https://doi.org/10.48144/neraca.v15i2.481>

Fatah, K., & Andayani, T. D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *Prosiding University Research Colloquium*, 40–54. Retrieved from

<https://www.repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/943>

Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.

<https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>

Irsyad Kamal. (2024). Peran Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 155–165. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i2.596>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia 2006*. <https://www.governance-indonesia.or.id>

- KSAP. (2016). *Kerangka konseptual pelaporan keuangan*. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, 1–40.
- Maksum, A. (2005). Tinjauan atas good corporate governance di Indonesia. Artikel yang dipresentasikan pada Pengukuhan Guru Besar di Universitas Sumatera Utara pada tanggal, 17.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook, 2nd ed. In *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook, 2nd ed.* Sage Publications, Inc. <https://psycnet.apa.org/record/1995-97407-000>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *KOLONI*, 2(4), 213–226. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>
- Novianto, W., & Firdaus, F. (2024). Teori corporate governance: Keterbatasan, kritik dan alternatif. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1568–1574. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1997>
- Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC (Studi kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3264>
- Putri, D. P. A., & Trisnaningsih, S. (2023). Pentingnya perusahaan dalam menerapkan prinsip good corporate governance. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(11), 3453-3458. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i11.1473>

- Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. L. (2020). Penerapan GCG dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 79–91. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- Samari, W. (2020). Analisis penerapan etika bisnis pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(6), 552–559. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Sawitri, A. P., & Ardhiani, M. R. (2023). Tekanan pemangku kepentingan, good corporate governance dan kualitas sustainability report perusahaan di Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 26–33. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.9557>
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa. <http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/1037>
- Simadibrata, T. A. (2012). Peranan good corporate governance terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kepercayaan investor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 28–31. <https://doi.org/10.33508/jima.v1i4.242>
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52–66. <https://doi.org/10.58303/jeko.v1i1.516>
- Sirait, N. J., Aurora, T., Tampubolon, M. G., & Maisyarah, R. (2025). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menurut mahasiswa di UNPAB. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1330–1337. <https://doi.org/10.60036/jbm.629>

- Viyurintina, E., & Sisdianto, E. (2024). Good governance dan kualitas laporan keuangan pemerintah: Studi kasus pemerintah daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4). <https://doi.org/10.62281/v2i4.265>
- Wildan, A. (2024). *Penerapan good corporate governance pada sebuah perguruan tinggi Islam di Malang berdasarkan perspektif Islam* (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Malang).
- <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/15288>
- Yuliana , Y. ., Nurhaliza , S. ., & Hayatunnisa. (2023). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 240–247. Retrieved from <https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/558>

## **LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA**

1. Apa alasan anda tertarik untuk mengikuti mata kuliah Corporate Governance ini?

Jawab : Menurut saya, Corporate Governance penting karena menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan, serta saya tertarik memahami sistem tata kelola yang baik sebagai bekal di dunia akuntansi dan bisnis.

2. Apa pendapat anda tentang Corporate Governance ?

Jawab : Menurut saya, sebelum mempelajari Corporate Governance, saya mengira itu hanya soal aturan, tapi setelah ikut mata kuliah ini saya sadar konsepnya jauh lebih luas, meliputi kepercayaan publik, transparansi, dan tanggung jawab yang penting bagi reputasi perusahaan.

3. Apa yang menjadi motivasi anda untuk mempelajari mata kuliah ini?

Jawab : Menurut saya, motivasi saya mempelajari Corporate Governance adalah untuk memahami bagaimana perusahaan bisa dikelola dengan jujur, adil, dan etis, serta agar bisa mengerti kaitannya dengan kinerja keuangan, reputasi, dan keberlanjutan perusahaan, yang penting sebagai bekal di dunia kerja terutama di bidang akuntansi dan keuangan.

4. Setelah mempelajari mata kuliah ini, apakah anda semakin ingin memahami lebih dalam lagi tentang Corporate Governance?

Jawab : Menurut saya, Corporate Governance sangat penting karena menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan serta membangun kepercayaan publik dan investor. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mempelajari mata kuliah ini untuk dapat memahami praktiknya secara nyata dan menerapkannya dalam dunia kerja, terutama di bidang akuntansi dan keuangan.

5. Menurut anda, apakah benar jika materi dalam mata kuliah ini bisa membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan?

Jawab : Menurut saya, tata kelola yang baik sangat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan karena membuatnya lebih jujur, transparan, akurat, dan sesuai aturan, sehingga laporan tersebut benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan dan dapat dipercaya oleh pihak yang membutuhkannya

6. Apakah benar, jika mata kuliah ini dapat membantu untuk memahami lebih dalam mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan?

Jawab : Menurut saya, mata kuliah ini mengajarkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas agar laporan keuangan dipercaya investor dan pemangku kepentingan, bukan sekadar formalitas tetapi kunci kejujuran, integritas, dan kredibilitas laporan yang sangat berpengaruh pada reputasi perusahaan.

7. Apa pandangan anda mengenai peran mata kuliah ini dalam menanamkan nilai kejujuran dan integritas dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawab : Menurut saya, mata kuliah ini penting untuk membentuk mindset akuntan yang jujur dan berintegritas, mengajarkan bahwa laporan keuangan harus jujur dan sesuai prinsip good corporate governance agar dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi perusahaan.

8. Menurut anda, apakah mata kuliah ini sangat relevan dengan dunia kerja di bidang akuntansi?

Jawab : Menurut saya, mata kuliah Corporate Governance sangat relevan dengan dunia kerja di bidang akuntansi karena tidak hanya mengajarkan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga tanggung jawab moral, etika, serta pemahaman tata kelola yang penting untuk menjaga profesionalisme, reputasi, dan operasional perusahaan.

9. Setelah mempelajari mata kuliah ini, apakah anda merasa menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi?

Jawab : Menurut saya, setelah mempelajari mata kuliah Corporate Governance, saya merasa lebih siap menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi karena memahami bahwa profesi ini bukan hanya soal hitung-hitungan, tapi juga menjaga kepercayaan, integritas, dan tanggung jawab atas informasi yang disampaikan. Mata kuliah ini membantu membentuk cara berpikir sesuai dunia kerja dan memberi

pemahaman praktik tata kelola yang baik serta etika profesional yang penting dalam pengambilan keputusan dan penyusunan laporan keuangan.

10. Apa masukan atau adakah saran dari anda agar mata kuliah ini bisa lebih bermanfaat bagi mahasiswa di masa depan?

Jawab : Menurut saya, mata kuliah Corporate Governance akan lebih baik jika ditambah dengan studi kasus nyata dari perusahaan Indonesia, diskusi kelompok, simulasi, dan kunjungan ke perusahaan agar pembelajaran lebih aplikatif dan relevan dengan dunia kerja. Selain itu adakan juga kolaborasi dengan mata kuliah lain seperti akuntansi keuangan juga dapat membantu mahasiswa memahami keterkaitan teori dan praktik secara langsung.

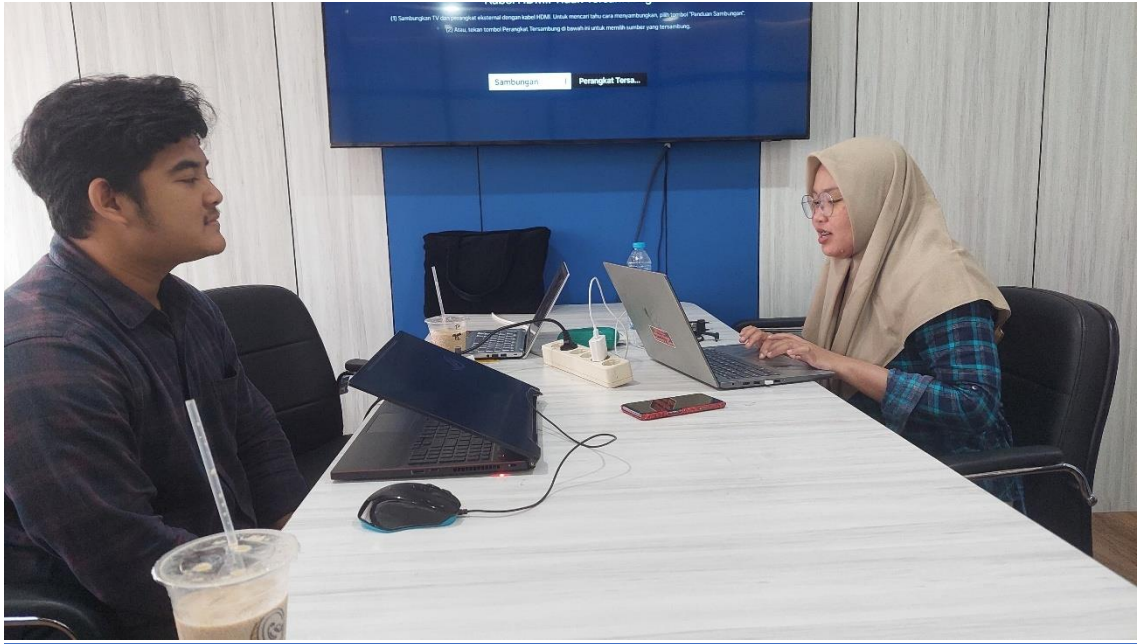
## LAMPIRAN GAMBAR



Gambar Lampiran 1.1 Wawancara Partisipan A1



Gambar Lampiran 1.2 Wawancara Partisipan A2



Gambar Lampiran 1.3 Wawancara Partisipan A3



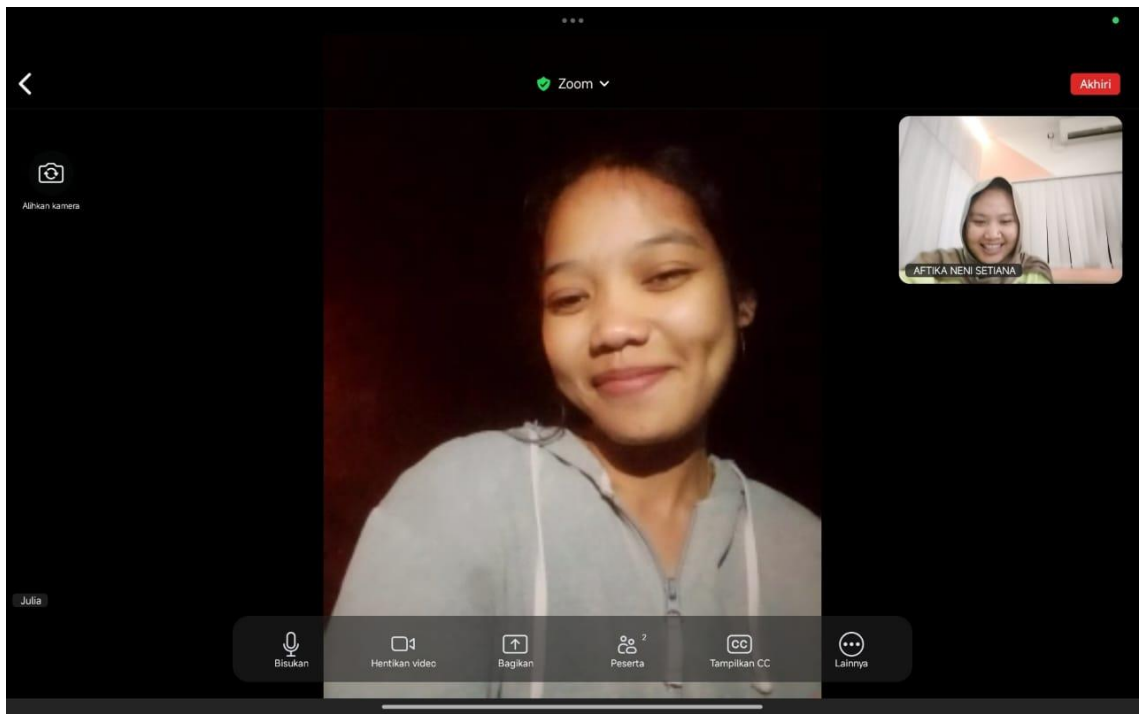
Gambar Lampiran 1.4 Wawancara Partisipan A4



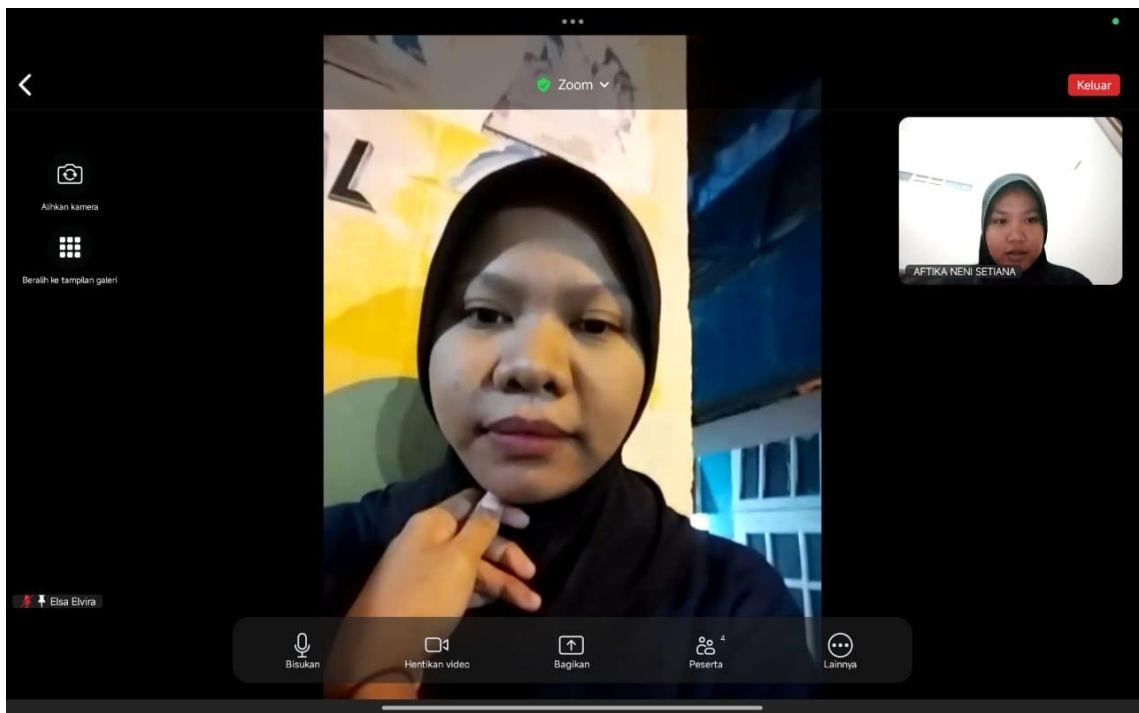
Gambar Lampiran 1.5 Wawancara Partisipan B2



Gambar Lampiran 1.6 Wawancara Partisipan B2



Gambar Lampiran 1.6 wawancara Partisipan C1



Gambar Lampiran 1.7 Wawancara Partisipan C2